

SKRIPSI

**PENGARUH FAKTOR PRODUK DAN LOKASI TERHADAP KURANGNYA
MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA PINRANG
(STUDI PADA MASYARAKAT KECAMATAN PATAMPANUA)**



OLEH

**TRI WULAN RAMADANI
NIM: 18.2300.111**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGARUH FAKTOR PRODUK DAN LOKASI TERHADAP KURANGNYA
MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA PINRANG
(STUDI PADA MASYARAKAT KECAMATAN PATAMPANUA)**



OLEH

TRI WULAN RAMADANI

NIM: 18.2300.111

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Produk dan Lokasi Terhadap Kurangnya Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia Pinrang (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Patampanua)

Nama Mahasiswa : Tri Wulan Ramadani

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2300.111

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan pembimbing: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.4346/In.39.8/PP.00.9/10/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Bahtiar, S.Ag., M.A.

NIP : 19720505 199803 1 004

(.....)

Pembimbing Pendamping : Nurfitriani, M.M.

NIP : 19910403 201903 2 025

(.....)

Mengetahui:

Pada hari ini, tanggal, 2021
Pimpinan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



(.....)
Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Produk dan Lokasi Terhadap Kurangnya Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia Pinrang (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Patampanus)

Nama Mahasiswa : Tri Wulan Ramadani

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2300.111

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan pembimbing: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.4346/In.39.S/PP.00.9/10/2021

Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan Oleh Komisi Penguji:

Bahtiar, S.Ag., M.A.	(Ketua)	(.....)
Nurfitriani, M.M.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. M. Nasri H, M.Ag.	(Anggota)	(.....)
Dr. Firman, M.Pd.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:



Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muzalifan Muhammadun, M.Ag.
197102082001122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan perlindungan-Nya, penulis dapat menyampaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada orang tua saya Ibunda Marjina dan Ayahanda Sudirman yang tercinta dimana dukungan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik ini.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari kedua pembimbing penulis yaitu bapak Bahtiar, S.Ag., M.A. dan ibu Nurfitriani, M.M. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa/i.
3. Ketua Program Studi Perbankan Syariah Bapak I Nyoman Budiono, M.M. yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Ibu Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum. selaku Penasehat Akademik penulis terima kasih atas arahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

5. Bapak dan Ibu dosen program studi Perbankan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalankan studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
7. Para staf administrasi akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu penulis mulai dari awal menjadi mahasiswi hingga penyusunan tugas akhir.
8. Bapak dan Ibu dari Dinas Permodalan dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
9. Bapak Ashar A.S.STP selaku Camat Patampanua beserta jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di wilayah tersebut.
10. Teman-teman prodi Perbankan Syariah, seperjuangan PPL dan KPM yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang selama ini membantu, mendukung dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 27 Desember 2022
3 Jumadil Akhir 1441 H

Penulis



Tri Wulan Ramadani
NIM. 18.2300.111

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :Tri Wulan Ramadani
Nim :18.2300.111
Tempat/Tgl. Lahir :Benteng, 26 Desember 1999
Program Studi :Perbankan Syariah
Fakultas :Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi :Pengaruh Faktor Produk dan Lokasi Terhadap Kurangnya Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia Pinrang (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Patampanua)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 27 Desember 2022

Penyusun,



Tri Wulan Ramadani
NIM. 18.2300.111

ABSTRAK

Tri Wulan Ramadani. *Pengaruh Faktor Produk dan Lokasi Terhadap kurangnya Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia Pinrang (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Patampanua)* (dibimbing oleh Bahtiar dan Nurfitriani).

Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang sistem dan metodenya merdasarkan prinsip syariah. Namun pada dasarnya banyak masyarakat yang tidak memilih menabung di bank syariah terutama masyarakat muslim dan tidak sedikit yang menganggap bahwa bank syariah dengan bank konvensional itu sama.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor produk dan lokasi secara parsial dan simultan terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah Indonesia Pinrang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana produk (X1), lokasi (X2) dan minat menabung (Y) merupakan variabel dengan pengukuran *skala likert* dalam penelitian ini. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Patampanua dengan jumlah sampel menggunakan teknik *quota sampling* sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif data, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20.

Hasil penelitian menunjukkan uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel produk sebesar 3.688 dan variabel lokasi sebesar 4.796 > t_{tabel} sebesar 1.661 dengan nilai signifikan untuk variabel produk sebesar 0,000 dan lokasi sebesar 0,000 < taraf signifikan 0,1. Berarti variabel produk dan lokasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat di BSI Pinrang. Uji F menunjukkan F_{hitung} 24.390 > F_{tabel} 2,36 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,1. Maka produk dan lokasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat di BSI Pinrang.

Kata kunci: Produk, Lokasi, Minat, Menabung, Bank Syariah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI Error! Bookmark not defined.	
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori	10
1. Minat	11
2. Produk	13
3. Lokasi	16
4. Tabungan	18
5. Bank Syariah	21

C. Kerangka Pikir.....	23
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	29
E. Definisi Operasional Variabel.....	30
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	61
A. Simpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	67
BIODATA PENULIS	93

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Dana Pihak Ketiga	4
2.1	Penelitian Relevan	8
3.1	Variabel dan Indikator Variabel	31
3.2	Skala Jawaban Angket	32
4.1	Jenis Kelamin Responden	36
4.2	Tingkat Pendidikan	37
4.3	Usia Responden	37
4.4	Tingkat Pekerjaan	38
4.5	Masyarakat Mengetahui Aplikasi Mobile Banking Syariah	39
4.6	Masyarakat Mengetahui Variasi Produk Bank Syariah	39
4.7	Istilah-Istilah Akad di Bank Syariah Masih Asing Bagi Masyarakat	40
4.8	Masyarakat Mengetahui Produk Bank Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah	41
4.9	Belum Tersediannya Semua Produk yang Dibutuhkan Masyarakat	41
4.10	Masyarakat Tidak Menabung di Bank Syariah Karena Jarak Yang Jauh Dari Tempat Tinggal	42
4.11	Lokasi Bank Syariah yang Mudah Dijangkau Masyarakat	43
4.12	Tempat Parkir di Bank Syariah Luas dan Terjamin Keamanannya	44
4.13	Lokasi Bank Syariah Yang Dapat Dilihat Jelas Dari Tepi Jalan	44

4.14	Lokasi Disekitar Bank Syariah Banyak Kendaraan yang Melintas	45
4.15	Masyarakat Menabung di Bank Syariah Karena Kemauan Sendiri	46
4.16	Masyarakat Ingin Menabung di Bank Syariah Karena Ingin Mendapatkan Kemudahan dan Kenyamanan Bertransaksi	46
4.17	Ingin Menabung di Bank Syariah Karena Lingkungan Sekitar Menggunakan Bank Syariah	47
4.18	Ingin Mengajak Teman-teman Menabung di Bank Syariah	48
4.19	Ingin Menabung di Bank Syariah Karena Bebas Dari Riba	48
4.20	Menabung di Bank Syariah Karena Sesuai Ajaran Islam	49
4.21	Hasil Uji Validitas	50
4.22	Hasil Uji Reabilitas	51
4.23	Hasil Uji Multikolinearitas	52
4.24	Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
4.25	Hasil Analisis Berganda	54
4.26	Hasil Uji Simultan	56
4.27	Koefisien Determinasi (R^2)	56

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	24
4.1	Hasil Uji Normalitas	52



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
1	Kuesioner penelitian	68
2	Data Tabulasi Responden	73
3	Deskriptif Presentase	76
4	Uji Validitas	80
5	Uji Reabilitas	80
6	Uji Normalitas	81
7	Uji Multikolinearitas	81
8	Uji Heteroskedastisitas	82
9	Analisis Regresi Berganda	82
10	Uji Simultan	82
11	Koefisien Determinasi	83
12	Administrasi Penelitian	84
13	Dokumentasi	91

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet ((dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (´).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
ا	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْف : kaifa

حَوْل : ḥaula

A. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupahuruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / اِي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas

وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas
----	----------------	---	---------------------

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

B. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha(h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

C. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

نُعَمُّ : *nu‘ima*

الْحَقُّ : *al-haqq*

عُدُّوْ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ع* bertasydid diakhir sebuah kata dan di dahului oleh huruf kasrah (*ي*) maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

D. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ل* (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di transliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*) الْبِلَادُ : *al-bilādu*

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

E. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

F. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat

yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

G. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

H. Huruf Kapital

Walau system tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an Nasir al-Din al-Tusī
Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid MuhammadIbnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
---	---	------

دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
نن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan katajuz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting didalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan.¹ Dalam UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan pasal 1 ayat (2) Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.² Jadi bank dapat menjadi pilihan masyarakat dalam menabung untuk keperluan sehari-hari ataupun untuk keperluan yang akan datang. Masyarakat muslim dapat memilih bank yang tidak bertentangan dengan ajaran islam.

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah berlandaskan dengan al-qur'an dan hadist. Dalam UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan pasal 1 ayat (13) menjelaskan tentang Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah, yaitu pembiayaan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), penyertaan modal (*musharakah*), jual beli (*murabahan*), sewa (*ijarah*), atau pemindahan kepemilikan barang sewa (*ijarah wa iqtina*).³ Bank syariah yang bergerak tidak mengutamakan bunga melainkan bagi hasil. Dengan bagi hasil baik bank maupun nasabah akan terhindar dari riba yang merupakan larangan keras pada ajaran islam.

¹ Agus Marimin dan Abdul Haris Romdhoni, 'Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1.02 (2017), h. 77.

² Republik Indonesia, 'Undang Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas UU Nomor 7 Tahun 1992', <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/>, 1998, 63. (Diakses 11 juni 2022 pukul 20.43)

³ Republik Indonesia, 'Undang Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas UU Nomor 7 Tahun 1992'

Lahirnya Bank Syariah Indonesia (BSI) karena hasil dari penggabungan tiga bank syariah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu BRI Syariah (BRIS), BNI Syariah (BNIS) dan Bank Syariah Mandiri (BSM).⁴ Hadirnya perbankan syariah di tengengah-tengah banyaknya pengguna bank konvensional untuk memberikan suatu sistem perbankan yang berdasar pada syariat islam, serta dapat menggunakan jasa perbankan yang bebas dari riba bagi umat islam.

Zaman sekarang bank syariah sudah dapat dijumpai di berbagai tempat, namun banyak masyarakat yang masih menabung di bank konvensional terutama masyarakat muslim dan tidak sedikit yang menganggap bank syariah dan bank konvensional sama. Padahal didalam bank konvensional sudah jelas menggunakant sistem bunga yang menurut para ulama, sistem bunga termasuk daalam kategori yang diharamkan karena termasuk dalam riba.⁵ Sehingga perlu adanya bank syariah agar masyarakat muslim dapat menabung tanpa tersentuh riba.

Riba merupakan suatu tambahan yang diambil dari pinjaman uang dimana tambahan tersebut diambil secara berlebihann yang arahnya lebih kepada pemerasan. Dalam Al-Quran riba merupakan pengambilan suatu tambahan yang telah disyaratkan yang tidak sesuai dengan syariat. Seperti yang telah diketahui bahwa Allah Swt. mengingatkan dengan tegas untuk menghindari apapun bentuk riba.⁶ Secara sederhana bunga bank sama artinya dengan riba, dimana dalam bunga bank ada tambahan yang telah disyaratkan sebagai imbalan kepada peminjam. tambahan yang disyaratkan dan diterima pemberi pinjaman sebagai imbalan dari peminjam utang. Apabila riba sudah dikatakan haram maka sebagai umat muslim harus menghindari yang namanya riba di segala kegiatan, baik sebagai pengguna riba, pemakan riba, saksi-saksinya bahkan juru

⁴ Alif Ulfa, 'Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7.2 (2021), h. 1102.

⁵ Eka Apriana, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Desa Koto Taluk Menabung Di Bank Syariah Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi', *Juhanperak*, 2.2 (2021), h. 435.

⁶ Umam, Khotibul. "Pelarangan Riba dan Penerapan Prinsip Syariah dalam Sistem Hukum Perbankan di Indonesia." *Mimbar Hukum-Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada* 29.3 (2017) h. 395.

tulisnya mereka semua sama, artinya tidak ada yang dibedakan, Allah Swt. telah melarang semua yang berurusan dengan riba.

Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam QS. Al – Baqarah: 278-279.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman. Jika kamu tidak melaksanakannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-Nya, tetapi jika kamu bertobat, maka kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan).”

Ayat di atas senada dengan ayat di bawah ini:

فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Terjemahnya:

“Jika kamu tidak melaksanakannya, ketahuilah akan terjadi perang (dahsyat) dari Allah dan Rasul-Nya. Akan tetapi, jika kamu bertobat, kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan).”⁷

Ayat di atas sudah jelas bahwa Allah Swt. melarang untuk memungut sisa riba dan melakukan perbuatan riba yang telah menjadi peringatan keras kepada orang-orang yang masih berbuat riba sesudah Allah Swt. telah memberi peringatan. Ayat di atas juga menjelaskan bahwa untuk tidak merugikan orang lain dan tidak dirugikan karena harta pokok yang seharusnya dibayar sesuai dengan pinjaman tanpa berlebihan ataupun kekurangan.

⁷ *Al-Qur'an Karim*, <https://quran.kemenag.go.id> (diakses pada 11 mei 2022 pukul 21.30)

Sistem perbankan yang dalam pengoperasiannya berdasarkan prinsip syariah dan bagi hasil dapat menjadi alternatif bagi masyarakat yang ingin menabung tanpa memikirkan bunga bank. bank juga harus menunjukkan prinsip keadilan, investasi yang beretika, serta memberikan kenyamanan dan kenyamanan kemudian mengedepankan kejujuran dalam setiap kegiatannya.⁸

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, jumlah dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun bank umum syariah (BUS) dan unit usaha syariah (UUS) sebesar Rp496,91 triliun pada Oktober 2021. Angka ini tumbuh 8,34% dibandingkan pada periode yang sama tahun sebelumnya (*year on year/yo*) senilai Rp458,68 triliun yang dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.1
Dana Pihak Ketiga
(Oktober 2020 – Oktober 2021)

No	Tahun	Jumlah
1.	Okt-2020	458,68
2.	Nov-2020	464,19
3.	Des-2020	465,98
4.	Jan-2021	463,48
5.	Feb-2021	462,41
6.	Mar-2021	462,79
7.	Apr-2021	474,06
8.	Mei-2021	482,42
9.	Jun-2021	491,08
10.	Jul-2021	493,57
11.	Ags-2021	490,73
12.	Sep-2021	493,13
13.	Okt-2021	496,91

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) www.ojk.co.id

⁸ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), www.ojk.co.id, (diakses pada 21 maret 2022 pukul 21.56)

DPK perbankan syariah cenderung mengalami peningkatan dalam setahun terakhir. Dilihat lebih rinci, DPK di perbankan syariah paling besar dalam bentuk dana investasi non-profit sharing, yakni Rp405,82 triliun. Nilai itu naik 8,29% dibandingkan pada Oktober 2020 yang sebesar Rp374,75 triliun. Kemudian, dana simpanan wadiah tercatat senilai Rp91,08 triliun. Jumlahnya tumbuh 8,52% dibandingkan pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp83,93 triliun.

Jika dievaluasi dari perkembangan perbankan syariah yang masih perlu ditingkatkan karena masih kurangnya masyarakat yang mengetahui bank syariah, serta perlu meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat luas agar bank syariah dapat dikenal disemua kalangan. Walaupun dalam setahun terakhir yaitu tahun 2021 DPK cenderung mengalami peningkatan namun tetap saja masih banyak masyarakat yang memilih perbankan konvensional. Salah satunya pada kabupaten pinrang tepatnya di kecamatan patampanua yang masyarakatnya lebih dominan menabung di bank konvensional.

Salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Pinrang adalah Kecamatan Patampanua. Kecamatan Patampanua memiliki Luas sekitar 136.85 km² yang mempunyai 7 (tujuh) Desa dan 4 (empat) Kelurahan, dengan jumlah penduduk tahun 2021 mencapai 38 051,00 jiwa.⁹ Menarik bagi penulis untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat Kecamatan Patampanua menabung di bank syariah, padahal mayoritas masyarakatnya beragama islam namun kesadaran menabung di bank syariah masih kurang, di buktikan dengan masih banyak masyarakatnya yang menabung di bank konvensional. Hal ini menunjukkan masih kurangnya minat menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada beberapa masyarakat Kecamatan Patampanua dapat dikatakan bahwa kurangnya minat masyarakat menabung di BSI Pinrang karena banyaknya masyarakat yang beranggapan bahwa bank syariah dan bank konvensional itu sama dan membedakan antara jarak dari bank

⁹ Badan Pusat statistik kabupaten Pinrang (BPS), <http://pinrangkab.bps.go.id/>, (diakses pada 16 mei 2022 pukul 11.42)

syariah dan bank konvensional. Walaupun ada juga yang mengetahui perbedaan mendasar dari bank syariah dan bank konvensional namun tetap tidak menabung di bank syariah. Maka dari itu peneliti memilih dua faktor yang berdasarkan hasil observasi diduga besar kemungkinan kurangnya minat menabung masyarakat di BSI Pinrang yaitu faktor produk dan lokasi.

Penelitian skripsi ini berjudul “Pengaruh Faktor Produk dan Lokasi Terhadap Kurangnya Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia Pinrang (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Patampanua)” dibangun berdasarkan informasi latar belakang di atas.

B. Rumusan Masalah

Masalah-masalah berikut dapat dirumuskan untuk penelitian ini berdasarkan latar belakang sebelumnya:

1. Apakah produk berpengaruh terhadap kurangnya minat menabung masyarakat di BSI Pinrang?
2. Apakah lokasi berpengaruh terhadap kurangnya minat menabung masyarakat di BSI Pinrang?
3. Apakah produk dan lokasi secara simultan berpengaruh terhadap kurangnya minat menabung masyarakat di BSI Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh produk terhadap kurangnya minat menabung masyarakat di BSI Pinrang
2. Untuk menganalisis pengaruh lokasi terhadap kurangnya minat menabung masyarakat di BSI Pinrang
3. Untuk menganalisis pengaruh produk dan lokasi secara simultan terhadap kurangnya minat menabung masyarakat di BSI Pinrang

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini mampu menjadi sarana pengembangan ilmu yang telah diperoleh dari perguruan tinggi sehingga dapat menjadi bahan pembelajaran secara ilmiah atau bahan kajian lebih lanjut untuk para peneliti utamanya yang terkait dengan perbankan syariah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi, pembanding, dan sumber belajar, khususnya bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan topik yang dibahas untuk penelitian selanjutnya. Juga dapat bermanfaat bagi pihak bank untuk menganalisis pentingnya mempertimbangkan pemahaman masyarakat mengenai produk dan lokasi untuk menarik lebih banyak nasabah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang sebelumnya sudah pernah di buat oleh seseorang yang di anggap relevan. Penelitian relevan mempunyai keterkaitan dalam hal judul penelitian atau topik yang di teliti dengan pokok masalah penelitian yang sama dengan penelitian yang dilakukan.

Tabel 2.1

Penelitian Relevan

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil	Perbedaan & Persamaan
1	Irnawati Indi (2019)	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (studi kasus pada masyarakat di Kecamatan Rappocini Kota Makassar).	Pengetahuan (X ₁) Pelayanan (X ₂) Lokasi (X ₃) Minat Menabung (Y)	Minat menabung dipengaruhi secara signifikan oleh X ₁ , X ₂ dan X ₃	Perbedaan: Variabel pengetahuan, pelayanan Persamaan: Variabel lokasi dan minat menabung.
2	Muh. Abdul Aziz (2019)	Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus	Pengetahuan (X ₁) Promosi (X ₂) Produk (X ₃) Reputasi (X ₄)	Minat menabung dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh	Perbedaan: Variabel Pengetahuan, promosi dan reputasi. Persamaan:

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil	Perbedaan & Persamaan
		Pada Remaja Masjid di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang)	Minat Menabung (Y)	X ₁ , X ₂ , X ₃ dan X ₄	variabel produk dan Minat menabung.
3	Dina Fitriana (2020)	Pengaruh Lokasi dan Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Menabung Pada BRI Syariah KC Kediri	Lokasi (X ₁) Pengetahuan (X ₂) Minat Menabung (Y)	X ₁ dan X ₂ berpengaruh terhadap minat menabung.	Perbedaan: Variabel pengetahuan Persamaan: Variabel lokasi dan Minat Menabung, Penggunaan SPSS.
4	Riyanti (2021)	Pengaruh Bagi Hasil Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Kota Jambi	Bagi Hasil (X ₁) Kepercayaan (X ₂)	X ₁ dan X ₂ Berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap minat menabung dan variabel kepercayaan berpengaruh lebih dominan.	Perbedaan: Variabel bagi hasil dan kepercayaan Persamaan: Variabel Y minat menabung dan bantuan SPSS.

Dari tabel 2.1 dapat dilihat bahwa penelitian tersebut berhubungan dengan penelitian yang sekarang dilakukan. Seperti penelitian dari Irnawati Indi tahun 2019 dengan judul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank

Syariah (studi kasus pada masyarakat di Kecamatan Rappocini Kota Makassar)” dimana penelitian ini memiliki perbedaan pada variabel X yakni, pengetahuan dan pelayanan. Namun ada juga persamaannya yaitu minat menabung sebagai variabel Y.

Penelitian kedua dari Abdul Aziz tahun 2019 dengan judul “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Remaja Masjid di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang)” dimana penelitian ini memiliki perbedaan pada variabel X yakni pengetahuan, promosi dan reputasi. Namun terdapat persamaan pada variabel Y nya yaitu minat menabung.

Penelitian ketiga dari Dina Fitriana tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Lokasi dan Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Menabung Pada BRI Syariah KC Kediri” dimana penelitian ini memiliki perbedaan pada variabel X pengetahuan dan persamaannya pada variabel Y yakni minat menabung.

Penelitian selanjutnya dari Riyanti tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Bagi Hasil dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Kota Jambi” dimana penelitian ini memiliki perbedaan pada variabel X yakni bagi hasil dan kepercayaan sedangkan persamaannya ada pada variabel Y yakni minat menabung.

B. Tinjauan Teori

Topik pada penelitian ini yaitu minat. Minat merupakan suatu hal yang berkaitan dengan perasaan, harapan, ketertarikan atau sesuatu yang lain mengarahkan seseorang pada pilihan tertentu. *Grand theory* merupakan sebuah teori utama yang dipakai untuk menjelaskan sebuah fenomena secara keseluruhan. Tujuan *grand theory* adalah untuk mendukung penelitian yang didasarkan pada hasil *research gap* dan juga kerangka berpikir ilmiah tertentu.¹⁰ Di mana *research gap* merupakan kumpulan dari hasil penelitian terdahulu yang disusun para peneliti untuk menentukan judul proposal dan skripsi penelitian yang ditulis.

¹⁰ Gramedia, “Pengertian Grand Teori dan Cara Menentukan Grand Teori di Dalam Skripsi”, <https://www.gramedia.com>, (diakses pada 20 November 2022 pukul 10.30).

Grand theory minat manabung menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini, dan variabel-variabelnya yang meliputi produk dan lokasi akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat dapat diartikan sebagai situasi dari suatu perasaan seseorang sebelum menentukan suatu pilihan, yang menjadi dasar dalam memprediksi perilaku-perilaku tersebut.¹¹ Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu. Keinginan atau kebutuhan manusia yang dipengaruhi oleh budaya dan kepribadian seseorang disebut minat.¹² Minat dalam menabung di bank artinya suatu perilaku seseorang yang timbul karena adanya hal-hal yang dapat meningkatkan minat sehingga timbul rasa ingin atau tertarik untuk menabung.

Minat merupakan ketertarikan terhadap sesuatu yang dapat menimbulkan perasaan senang, suka maupun kenyamanan. Minat memiliki beberapa karakteristik, diantaranya yaitu:

- a. Minat menimbulkan sikap positif dari suatu objek.
- b. Minat adalah sesuatu yang menyenangkan dan timbul dari sesuatu objek.
- c. Minat mengandung unsur penghargaan, mengakibatkan suatu keinginan dan kegiatan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan.¹³

Minat memiliki makna yang luas karena dengan minat dapat membuat sesuatu menjadi jelas.¹⁴ Jadi minat merupakan kecenderungan seseorang yang berkaitan dengan sebuah perasaan senang (positif) terhadap sesuatu yang dianggap bermanfaat

¹¹ Riyanti, "Pengaruh Bagi Dasil dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Kota Jambi". *Diss.* UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021. h. 18.

¹² Nur Laili Maghfiroh. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung: studi kasus pada nasabah BMT An Nur Rewwin Sidoarjo" (*Doctoral dissertation*, UIN Sunan Ampel Surabaya). 2018. h. 13.

¹³ Iin Soraya. 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Fortal Media Jakarta Smart City'. *Jurnal Komunikasi*, 6(1). (2015). h. 11-12.

¹⁴ Rusdianto, Hutomo, dan Chanafi Ibrahim. 'Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati'. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4.1 (2016). h. 49-50.

dan dapat dipercaya serta sesuai dengan kebutuhan dan dapat memberikan kepuasan kepada penggunanya.

d. Faktor Minat

Minat seseorang dapat muncul karena beberapa hal, yaitu adanya rasa ketertarikan, senang, perhatian dan kebutuhan. Minat timbul karena suatu perasaan senang yang dapat menarik seseorang terhadap suatu jenis-jenis kegiatan tertentu. Perasaan senang dan ketertarikan seseorang akan menimbulkan dorongan-dorongan dalam dirinya untuk segera beraktifitas.¹⁵ Munculnya minat, baik dalam diri sendiri maupun dalam masyarakat, dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Bagi yang belum pernah menabung, indikator yang menentukan minat adalah sebagai berikut:

1. Faktor dorongan dari dalam, artinya mengarah pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu, merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, rasa ingin tahu, ketertarikan, membangkitkan rasa minat, rasa penasaran, kemauan yang muncul dari dalam tanpa adanya pengaruh dari luar dan sebagainya.
2. Faktor motif sosial, artinya mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya atau pencapaian suatu tujuan yang ada kaitannya berupa interaksi dengan orang lain. Serta dilingkungannya mempunyai peranan penting.
3. Faktor emosi atau perasaan, artinya minat sangat erat kaitannya dengan perasaan atau emosi. Jika individu berhasil dalam suatu kegiatan yang dimotivasi oleh minat maka akan mendatangkan kesenangan dan memperkuat minat yang ada, sedangkan jika individu gagal maka akan menurunkan minat.¹⁶

¹⁵ Iin Soraya. 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City'. *Jurnal Komunikasi*, 6(1). (2015). h. 11.

¹⁶ Arifatun Nisak, *et al., eds.*, 'Pengaruh Kelompok Acuan dan Pengetahuan Tentang perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di perbankan Syariah Semarang'. *Jurnal. Vol. 1. No. 1*, Universitas Diponegoro, (2013).

Dapat ditarik kesimpulan bahwa keinginan nasabah untuk menggunakan produk dan jasa bank atau menyimpan uang yang dimiliki dengan tujuan tertentu merupakan sumber dari minat untuk menabung. Setiap masyarakat mempunyai alasan yang dapat mempengaruhi untuk menabung di bank. Karena masyarakat memiliki kepribadian dan pemikiran yang berbeda-beda.

2. Produk

a. Pengertian Produk

Produk dalam sudut pandang pemasaran adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk diperhatikan (*attention*), dimiliki (*acquisition*), digunakan (*use*) atau dikonsumsi (*Consumtion*), dan dapat memberikan kepuasan terhadap keinginan dan kebutuhan pasar.¹⁷ Produk merupakan dapat berupa barang atau jasa yang dapat diperjual belikan yang mempunyai nilai manfaat dan memberikan kepuasan kepada konsumen.

Pengertian produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan kemasyarakat untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat menimbulkan rasa puas dari keinginan serta kebutuhan masyarakat. Sedangkan produk tabungan yaitu produk yang ditawarkan bank kepada nasabah untuk menjadi sebuah pertimbangan bagi nasabah dan pilihan yang dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Kualitas dan variasi produk yang dibutuhkan untuk memuaskan nasabah dan menarik minat masyarakat dalam menggunakan layanan bank syariah menentukan apakah produk bank syariah memenuhi syarat sebagai produk layanan. Produk adalah barang atau jasa yang berarti:

1. Hasil dari suatu kegiatan seperti jasa, desain produk, petunjuk penggunaan, dan sebagainya.

¹⁷ Abdul Latief, 'Analisis Pengaruh Produk, Harga, Lokasi Dan Promosi Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Warung Wedang Jahe (Studi Kasus Warung Sido Mampir Di Kota Langsa)', *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 7.1 (2018). h. 91-92.

2. Suatu kegiatan proses seperti pelaksanaan produksi, pemberian jasa dan sebagainya. Suatu produk fisik dapat memberikan kepuasan terhadap konsumen apabila jasa yang diberikan baik.¹⁸

Kesimpulannya bahwa produk juga dapat berupa jasa maka konsumen dapat mendapatkan kepuasan tersendiri dari hasil jasa tersebut sehingga suatu lembaga dapat bekerja lebih baik seperti meningkatkan kinerja serta menghasilkan dan menawarkan suatu produk kepada masyarakat.

Beberapa keputusan penting yang terkait dengan variabel produk sebagai berikut:

1. Jenis atau klasifikasi produk yang diproduksi
2. Atribut pada sebuah produk
3. Mengembangkan sebuah produk
4. Siklus kehidupan (*life cycle*) dari sebuah produk dan strategi pemasarannya.

b. Macam-macam produk

Produk lembaga keuangan syariah baik yang berupa bank atau non-bank secara garis besar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Prinsip Simpanan (*al'Wadiah*) adalah fasilitas yang diberikan bank berupa titipan bagi masyarakat yang ingin menyimpan dananya di bank dalam bentuk *al-Wadiah*. Fasilitas *al-Wadiah* diberikan untuk tujuan investasi guna mendapatkan keuntungan.
- 2) Bagi Hasil (*Syirkah*) merupakan pembagian atas hasil usaha yang dilakukan antara pemilik modal dan pengelola.
- 3) Prinsip Jual Beli (*at-Tijarah*) merupakan bagaimana cara dalam proses jual beli, seperti bank akan menjual barang kepada nasabah sesuai dengan apa yang dibutuhkan nasabah dengan kesepakatan yang telah ditentukan pada saat akad, barang tersebut akan dijual dengan harga ditambah dengan

¹⁸ Rudy Haryanto, *Manajemen Pemadaran Bank Syariah (Teori dan Praktik)*, Pemekasan: Penerbit Duta Media, (2020). h. 19.

keuntungan, sehingga bank dapat mengambil keuntungan tersebut atas barang yang jual.

- 4) Prinsip Sewa (*al-Ijarah*) merupakan akad perjanjian dimana bank memperoleh keuntungan dari hasil sewa tersebut, baik sewa murni ataupun gabungan dari sewa dan beli.
- 5) Prinsip *Jasa/fee* dimana prinsip ini meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan bank.¹⁹

Apabila seseorang membutuhkan suatu produk, akan lebih baik jika melihat manfaatnya dulu lalu mempertimbangkan hal lainnya.

c. Dimensi kualitas produk

Produk tercipta karena adanya proses produksi. Dalam islam kegiatan produksi sebagai usaha manusia dalam menghasilkan sesuatu yang halal mulai dari pemilihan bahan baku sampai dengan terbentuknya suatu produk yang dihasilkan baik berupa barang ataupun jasa.

Proses produksi dalam pandangan islam mempunyai beberapa ketentuan sebagai berikut:

1. Bahwa produk tersebut harus legal dan sama sekali tidak mengganggu atau merugikan kepentingan umum
2. Produk harus menjadi milik pemilik yang sebenarnya.
3. Produk harus bisa diserahkan
4. Kuantitas dan kualitas harus dinyatakan dengan jelas dalam akad penjualan.
5. Proses manufaktur harus legal dan efisien.²⁰

Dimensi atau indikator dalam penentuan produk:

1. Kemudahan, misalnya dalam menggunakan *mobile banking*
2. Kesesuaian produk dengan kebutuhan

¹⁹ Rusdianto, Hutomo, dan Chanafi Ibrahim. 'Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati'. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4.1 (2016). h. 48.

²⁰ Moh Nasuka, 'Konsep Marketing Mix dalam Perspektif Islam'. *Jurnal Bisnis dan ekonomi Islam* 5.01 (2020). h. 36.

3. Kelengkapan produk²¹

Produk yang diminati tentu yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat serta adanya sesuatu yang dapat menarik konsumen untuk memilih produk yang ditawarkan.

3. Lokasi

a. Pengertian Lokasi

Lokasi adalah tempat yang salah satunya menjadi penentu dalam mengembangkan sebuah usaha. Dalam menentukan suatu lokasi harus mempertimbangkan berbagai macam aspek, baik itu jumlah pesaing, kepadatan penduduk, lokasi strategis, mudah dijangkau dan sebagainya. Jika jumlah pesaing banyak maka keuntungan yang diperoleh kemungkinan sedikit, maka harus mencari tempat yang lebih strategis seperti kurangnya pesaing serta kepadatan penduduk sehingga mendapat keuntungan yang maksimal dan juga masyarakat merasa terbantu dengan adanya bank syariah tersebut.²²

Perjalanan berbisnis seperti saat memulai bisnis, lokasi terbaik adalah salah satu faktor yang dapat memengaruhi berapa banyak keuntungan yang dihasilkan perusahaan atau lembaga lain. Penentuan suatu lokasi harusnya strategis, mudah dilihat dan mudah dijangkau oleh konsumen sehingga peluang minat konsumen lebih besar. Lokasi yang tepat yaitu disekitar konsumen yang tepat.²³ Kesimpulan bahwa lokasi merupakan tempat untuk menjalankan suatu aktivitas, baik aktivitas dalam melayani, memproduksi, menyimpan, memasarkan, ataupun melakukan suatu kegiatan operasional secara keseluruhan dan memaksimalkan laba.

Lokasi atau tempat dapat menjadi salah satu kendala dalam kegiatan muamalah. Apabila tempat atau lokasi tidak mendukung atau kurang kondusif dalam melakukan

²¹ Indiani, *et al.*, eds. 'peran kualitas layanan dan kualitas produk dalam meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah'. *Jurnal Ekonomi & Bisnis JAGADITHA*, 3.2 (2016). h. 89.

²² Dolly Afrizal Rambe, "Pengaruh Promosi, Lokasi Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Perbankan Syariah", *Diss*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, (2019). h. 11.

²³ Irnawati Indi, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah", *Skripsi*, (2019). h. 17.

kegiatan muamalah maka akan berpengaruh terhadap kegiatan usaha. Dengan adanya tempat yang baik maka harus dimanfaatkan dengan baik, melakukan usaha yang baik. Dalam pemasaran, lokasi merupakan faktor penting. Dalam Islam bauran pemasaran pemilihan lokasi didasarkan pada etika.²⁴ Berikut ini adalah contoh etika pemasaran berbasis lokasi:

1. Ketepatan waktu
2. Keamanan dan keutuhan barang
3. Fasilitas menawarkan layanan komunitas

b. Faktor Pemilihan Lokasi

Jarak tempuh yang dilalui dari rumah masyarakat ke bank syariah itu berbeda-beda, ada yang hanya beberapa meter sampai dengan puluhan kilometer. Ada yang berjalan kaki sampai menggunakan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi untuk menuju ke bank, ada yang jaraknya dekat ada yang jauh. Jika jarak tempuh yang dilalui semakin dekat maka semakin mudah masyarakat dalam menjangkau bank sehingga minat menggunakan bank syariah akan meningkat. Sebaliknya, semakin jauh jaraknya bisa saja masyarakat tidak terdorong untung menabung di bank syariah.

Terdapat beberapa faktor dalam penentuan lokasi adalah sebagai berikut:

1. Jarak yang ditempuh
2. Akses, misalnya lokasi yang mudah dijangkau kendaraan.
3. Tersedia tempat parkir aman, baik untuk semua jenis kendaraan.
4. Visibilitas, lokasi yang terlihat jelas.
5. Lalu lintas, banyak kendaraan yang melintas.²⁵

Menentukan suatu tempat dalam bermuamalah, dicontohkan oleh Rasulullah SAW yang menjadikan rumah Arqam bin Abil Arqam sebagai fokus dakwahnya. Nabi

²⁴ Muhammad. *Manajemen Bank Syari'ah. Perbankan Syari'ah dan Masalah Ekonomi*, Yogyakarta: Penerbit UPP AMP YKPN. (2015). h. 97.

²⁵ Walukow, *et al., eds.*, 'Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Benteng Center Sonder Minahasa', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Kuntansi* 2.3, (2014). h. 1741.

memerintah orang untuk masuk Islam di rumah itu. Pemilihan suatu tempat dapat menjadi dasar penentu dalam keberlangsungan usaha.

4. Tabungan

a. Pengertian Tabungan

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan pasal 1 ayat (9) Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.²⁶ Tabungan juga dapat diartikan sebagai simpanan uang di bank yang digunakan untuk keperluan sehari-hari maupun kepentingan lainnya yang penarikannya menurut syarat yang disepakati.

Menabung dalam ilmu ekonomi merupakan tindakan dalam mempersiapkan suatu perencanaan serta untuk menghadapi hal-hal yang tak terduga dikemudian hari.²⁷ Tabungan juga bagian dari menyisihkan sebagian penghasilan yang lebih untuk digunakan sebagai dana cadangan atau dana darurat untuk berbagai peristiwa yang tidak terduga.

Konsep menabung dalam ajaran islam dapat dicermati dari ayat al-Qur'an dan al Hadis yang menganjurkan untuk menabung, sebagaimana dalam QS. Al Isra' (17) ayat 29:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسِطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا

Terjemahnya:

“Janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (kikir) dan jangan (pula) engkau mengulurkannya secara berlebihan sebab nanti engkau menjadi tercela lagi menyesal.”²⁸

²⁶ Republik Indonesia, ‘Undang Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas UU Nomor 7 Tahun 1992’, <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/>, 1998, 63. (diakses 12 juni 2022 pukul 11.46)

²⁷ Irnawati Indi, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah", *Skripsi*, (2019). h. 1.

²⁸ *Al-Qur'an Karim*, <https://quran.kemenag.go.id> (diakses pada 12 juni 2022 pukul 20.53)

Pemahaman bahwa ayat ini menganjurkan untuk bersikap tidak pelit yang dapat berakibat celaka bagi seseorang yang bersikap pelit dan anjuran untuk tidak boros yang menyebabkan seseorang menjadi menyesal karena keborosannya.²⁹ Kata tidak boros berarti anjuran untuk tidak melakukan pengeluaran secara berlebihan atau menyimpan sebagian harta yang akan digunakan bagi keperluan masa depan (menabung).

b. Macam-macam Tabungan

Tabungan syariah merupakan layanan yang ditawarkan bank kepada nasabah untuk menyimpan sejumlah uang dengan berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional (DSN) telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.³⁰ Tabungan dalam bank masuk dalam kategori simpanan. Simpanan adalah dana masyarakat yang dipercayakan kepada bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati baik dalam bentuk giro (giro *wadi'ah*), deposito (deposito investasi *mudharabah*), tabungan (tabungan *mudharabah*) atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

1. Giro *wadi'ah* adalah simpanan nasabah yang ditiptkan di bank yang dapat diambil sewaktu-waktu dan nasabah berhak mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan bank.
2. Deposito investasi *mudharabah* merupakan dana nasabah yang disimpan di bank yang pengambilannya berdasarkan jangka waktu tertentu yang telah ditentukan, dengan pembagian bagi hasil sesuai dengan kesepakatan bank dengan nasabah.
3. Tabungan *mudharabah* merupakan dana nasabah yang dapat dikelola oleh bank untuk memperoleh keuntungan sesuai dengan kesepakatan nisbah bagi hasil.

²⁹ Murtani, Alim. "Sosialisasi Gerakan Menabung." *Sindimas* 1.1 (2019) h. 281

³⁰ Nofinawati. 'Akad dan produk perbankan syariah'. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 8(2). (2014). h. 225.

Masyarakat mempercayakan dananya kepada bank berarti bank harus menjaga amanah dan kepercayaan masyarakat, bank juga harus jujur dan terbuka dalam melakukan segala kegiatan yang berhubungan dengan nasabah sehingga masyarakat merasa puas dan tidak menyesali untuk menyimpan dananya di bank tersebut.

c. Manfaat Menabung

Menabung merupakan kegiatan yang positif, dengan menabung dapat memberikan manfaat-manfaat bagi kehidupan. Adapun berbagai manfaat dalam menabung adalah:

1. Membentuk kebiasaan gemar menabung, artinya kebiasaan yang gemar menabung dapat melatih diri untuk membangun karakter yang positif
2. Belajar untuk hidup hemat, artinya dapat untuk mengontrol pengeluaran agar tidak boros dan dapat menghargai uang berapapun uang yang dimiliki.
3. Belajar untuk bersabar, artinya dalam menabung dapat membangun pribadi yang sabar karena menahan nafsu untuk tidak berbelanja terhadap hal-hal yang kurang bermanfaat.
4. Melatih diri untuk hidup sederhana, artinya menjadi pribadi yang tidak gemar berfoya-foya, tidak sombong, tidak menuntut pujian serta tidak boros.
5. Mencegah terjebak dalam berutang, artinya dengan hasil menabung dapat digunakan untuk keperluan mendesak tanpa harus meminjam uang.³¹

Menabung juga dapat bermanfaat bagi seorang muslim agar terhindar dari sifat *israf* (berlebih-lebihan) dan *tabzir* (boros), karena kelebihan harta yang dimiliki akan disimpan untuk digunakan pada waktu sulit yang mungkin akan terjadi di kemudian hari. Berperilaku boros dan berlebih-lebihan juga dapat menjauhkan kita dari sang pencipta karena perilaku tersebut merupakan salah satu perilaku yang di benci Allah swt. sehingga bersikaplah yang sewajarnya dan berperilaku seadanya.

³¹ Hasna, Wijayati, *Kenapa Sih Kita Harus Menabung? 50 Cara Menabung Yang Benar*, N.P: Anak Hebat Indonesia, 2020. h. 22-27.

5. Bank Syariah

a. Pengertian

Bank syariah dapat disebut sebagai bank islam merupakan lembaga yang berfungsi sebagai intermediasi yaitu menghimpun dana masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.³² Sebagai kesimpulan bank syariah merupakan bank yang segala aktivitas dan kegiatan operasionalnya meninggalkan unsur bunga yang dianggap sebagai riba dan mengedepankan unsur bagi hasil serta sesuai dengan syariat islam.

Menurut aziz ada dua cara penggunaan bagi hasil, yaitu *profit sharing and revenue sharing*.³³ Keuntungan diperoleh dari jumlah pendapatan yang telah dikurangi biaya operasional dalam suatu jenis sistem bagi hasil yang disebut *profit sharing*. Dalam industri perbankan, bagi hasil adalah jenis pendapatan yang biasanya dihitung dari total pendapatan manajemen dikurangi biaya operasional dan komisi dapat disebut dengan *revenue sharing*. Berdasarkan kesepakatan atau kontrak antara para pihak, ini dapat digunakan untuk mendistribusikan hasil usaha lembaga keuangan syariah.

Suryanto (2021) mengemukakan bahwa “*sharia banking system which has different principles from conventional banks, is believed to continue to be large and victorious towards a large and global scale because of the interest-free management system that Islam calls usury*”.³⁴

Pendapatnya bahwa sistem perbankan syariah yang berbeda dengan bank konvensional yang akan menuju skala besar dan global karena sistem bank syariah bebas bunga atau riba. Sistem bank syariah yaitu bagi hasil mengutamakan bahwa laba dan rugi ditanggung bersama sedangkan bunga menganggap bank harus selalu untung atau tidak menanggung kerugian yang dialami pengelola.

³² Rudy, Haryanto, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah (Teori dan Praktik)*, Pemekasan: Penerbit Duta Media, (2020). h. 8.

³³ Fathul Aminudin Aziz dan Ahmad Irfangi, ‘*Analysis of Profit-Sharing Knowledge and Bank Interest on Understanding of Sharia Banking Operational Management and Its Implications for Saving Students in Sharia Banking*’, *Journal of Archaeology of Egypt/ Egyptology*, 3.3 (2021), h. 531.

³⁴ Suyanto, et al., eds., ‘*Understanding of Islamic Banking Financial Management in the Context of Global Economic Competition*’, *Linguistics and Culture Review*, (2021), h. 5.

b. Landasan hukum

Peraturan yang mengatur mengenai bank syariah saat ini yaitu UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah mengatur tentang kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang digunakan, serta menganut demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian dengan tujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.³⁵

Larangan bagi bank syariah menurut undang-undang tersebut adalah :

1. Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah
2. Melakukan kegiatan jual beli saham secara langsung di pasar modal
3. Melakukan penyertaan modal kecuali sebagai mana dimaksud pasal 20 ayat (1)
4. Melakukan kegiatan usaha perasuransian, kecuali sebagai agen pemasaran produk asuransi syariah.

Dengan diterapkannya peraturan tersebut maka peraturan perundangan yang sebelumnya sudah tidak berlaku lagi.

c. Macam-macam Bank Syariah

Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah tiga jenis bank syariah.

1. Bank umum syariah (BUS) menawarkan layanan lalu lintas pembayaran sebagai bagian dari operasi mereka. BUS mampu berkembang menjadi bank devisa dan non devisa. Bank devisa dikaitkan dengan transfer luar negeri, mata uang asing, dan kegiatan serupa lainnya. Contoh BUS yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS).
2. Unit Usaha Syariah (UUS) kantor pusat Bank Umum Konvensional berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang syariah atau unit syariah. Contoh UUS

³⁵ Republik Indonesia, 'Undang Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah', www.ojk.go.id (diakses 2 Desember 2022 pukul 18.10).

adalah Bank BTN Syariah, Bank Danamon Syariah, Bank Permata Syariah, dan lainnya.

3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan Bank yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Contoh BPRS adalah BPRS Harta Insan Karimah (HIK), BPRS AsSalam, dan lainnya.³⁶

d. Prinsip-prinsip Bank Syariah

Prinsip dasar bank syariah tentu berdasarkan al-Qur'an dan hadis. Perbankan syariah telah merumuskan prinsip-prinsip yang menjadi landasan pengaturan kelembagaan dan kegiatan operasional sebagai berikut:

1. Keadilaan, artinya pengaturan dalam bagi hasil dan keuntungan yang telah disepakati.
2. Kebersamaan, artinya pengaturan dalam hak dan kewajiban dalam melakukan transaksi antara bank dan nasabah.
3. Kehalalan, artinya produk dan layanan yang ditawarkan bank syariah telah didasarkan atas rekomendasi Dewan Penasehat Syariah (DPS) dan Bank Indonesia.³⁷

Sebagai kesimpulan prinsip perbankan syariah adalah bagaimana bank itu sendiri baik dari segi aktivitas maupun kegiatan operasionalnya harus sesuai dengan syariat islam dan hukum yang berlaku.

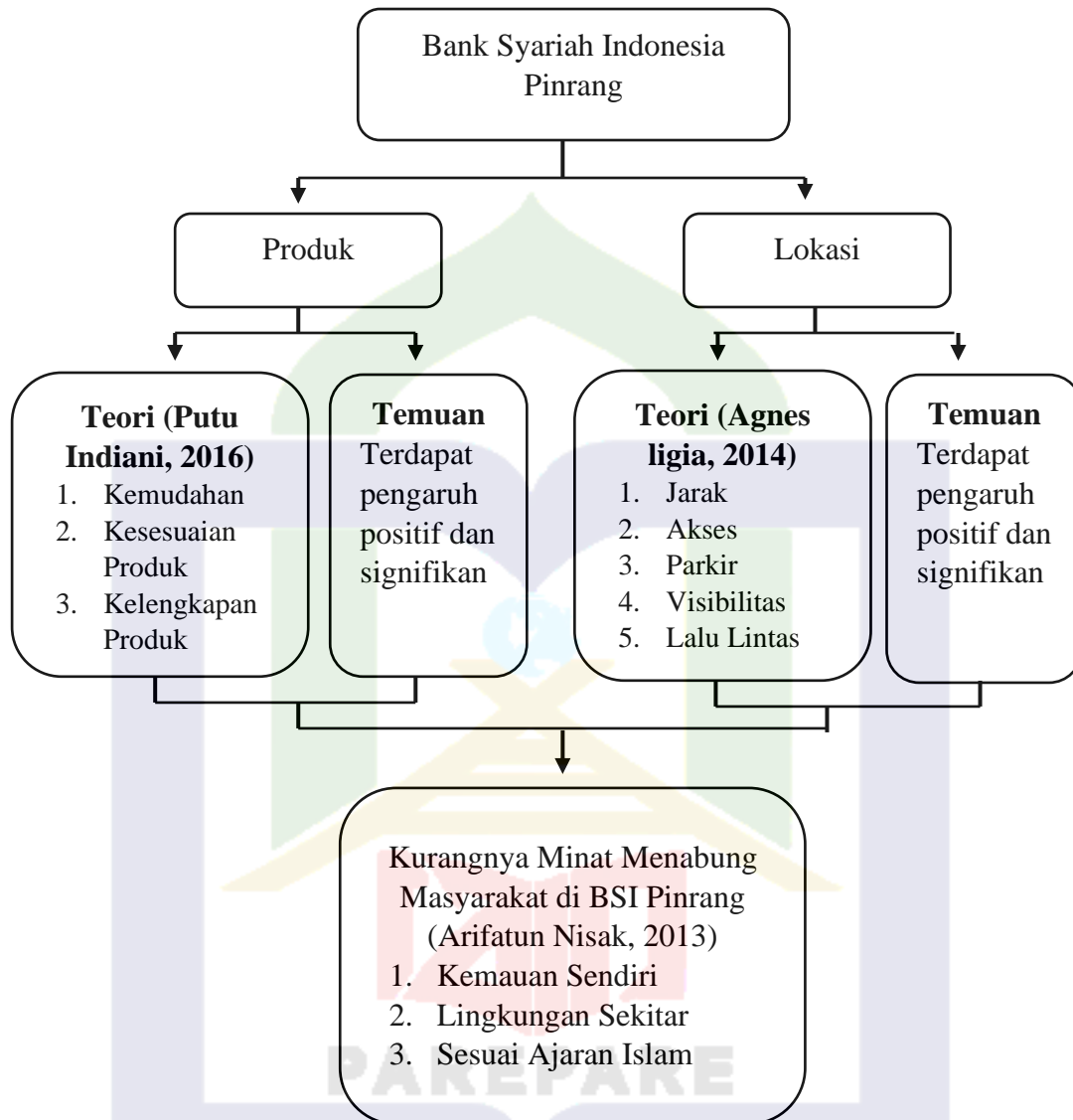
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan jalur pemikiran yang dirancang tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting berdasarkan kegiatan peneliti yang dilakukan.

³⁶ Muhammad, kurniawan, "*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi)*", Indramayu: Penerbit Adab, 2021. h. 35.

³⁷ Rudy, Haryanto, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah (Teori dan Praktik)*, Pemekasan: Penerbit Duta Media, 2020. h. 8-9.

Gambar 2.1: Bagan Kerangka Pikir



Sesuai dengan fokus penelitian ini adalah minat masyarakat untuk menabung di BSI Pinrang, maka peneliti akan menentukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hal tersebut berdasarkan gambar di atas yang membahas permasalahan pada bank syariah. Terdapat dua variabel yang diduga mempengaruhi kurangnya minat masyarakat untuk menabung di bank syariah, yaitu: produk (X1) dan Lokasi (X2) di BSI Pinrang. Variabel-variabel tersebut juga akan dilihat seberapa besar pengaruhnya

terhadap minat masyarakat untuk menabung. Hal ini akan dilakukan dengan bantuan metode analisis regresi berganda dan sejumlah uji statistik seperti pengujian hipotesis dan koefisien determinasi.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang sifatnya sementara terhadap masalah yang di teliti sehingga kebenarannya masih perlu di buktikan. Dalam hal ini, penulis mengajukan hipotesis berikut sehubungan dengan perumusan masalah:

1. Pengaruh Produk Terhadap Kurangnya Minat Menabung

Ketertarikan masyarakat untuk tidak menabung di bank syariah dipengaruhi oleh faktor produk karena jika mereka tidak memahami sistem perbankan syariah dan produknya, bisa saja minat di bank syariah berkurang atau mereka mungkin tidak mau menabung sama sekali.

H_1 : Diduga produk berpengaruh terhadap kurangnya minat menabung masyarakat di BSI Pinrang.

H_0 : Diduga produk tidak berpengaruh terhadap kurangnya minat menabung masyarakat di BSI Pinrang.

2. Pengaruh Lokasi Terhadap Kurangnya Minat Menabung

Keputusan masyarakat untuk tidak menabung di bank syariah dipengaruhi oleh lokasinya, karena sebagian besar masyarakat lebih memilih bank yang letaknya strategis.

H_2 : Diduga lokasi berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di BSI Pinrang.

H_0 : Diduga lokasi tidak berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di BSI Pinrang.

3. Pengaruh Produk Dan Lokasi Terhadap Kurangnya Minat Menabung

Masyarakat akan lebih tertarik untuk menabung jika terdapat lokasi perbankan yang nyaman dan produk yang mudah dipahami.

H_3 : Diduga produk dan lokasi secara simultan berpengaruh terhadap kurangnya minat menabung masyarakat di BSI Pinrang.

Ho : Diduga produk dan lokasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap kurangnya minat menabung masyarakat di BSI Pinrang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif biasanya melibatkan penyelidikan sistematis dan empiris dari fenomena melalui statistik dan matematika dan pengolahan data numerik.³⁸ Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁹ Pendekatan kuantitatif arahnya lebih berhubungan dengan pengumpulan data yang merupakan hasil dari turun ke lapangan. Metode lapangan dan perhitungan matematis atau statistik dapat digunakan untuk mengolah atau menganalisis data kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang dikenal dengan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu pengumpulan data berupa angka-angka terukur, walaupun terdapat data kualitatif sebagai pendukung seperti kata-kata yang tersusun dalam angket dan juga pada saat observasi terkait dengan masalah yang akan diteliti sehingga mendapat gambaran yang jelas dan tepat mengenai kurangnya minat masyarakat menabung di BSI Pinrang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Kecamatan Patampanua. Masyarakat Kecamatan Patampanua menjadi fokus penyelidikan. Waktu penelitian selama 1 bulan yaitu mulai 23 Desember 2022 sampai 23 Januari 2023.

³⁸ Yannis Pollalis and Nikolaos Basias, *'Quantitative and Qualitative Research in Business Technology: Justifying a Suitable Research Methodology'*, *Review of Integrative Business and Economics Research*, 7.1 (2018). h. 92.

³⁹ Azis, Muh. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah". *Diss. IAIN SALATIGA*, (2019): h. 57.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat disebut sebagai seluruh wilayah serta objek atau subjek penelitian yang peneliti pilih untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang yang jumlah penduduknya sebanyak 38 051 jiwa.⁴⁰

2. Sampel

Sampel dapat secara akurat mewakili seluruh populasi yang diteliti.⁴¹ Penentuan sampel akan menghasilkan kesimpulan dari populasi. Jadi sederhananya sampel merupakan perwakilan dari jumlah keseluruhan populasi.

Teknik *sampling non probability* dengan *quota sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu sampai dengan jumlah (kuota) yang diinginkan digunakan untuk memilih sampel penelitian ini.⁴² Apabila pengumpulan data belum didasarkan pada jumlah sampel yang di tentukan maka penelitian dipandang belum selesai karena belum memenuhi kuota yang diinginkan.

Rumus Slovin digunakan oleh para peneliti untuk menentukan ukuran sampel populasi penelitian. Berikut rumus Slovin (Indi 2019:25) yang peneliti gunakan:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

⁴⁰ Kecamatan Patampanua dalam angka 2022, BPS Kabupaten Pinrang.

⁴¹ Muh, Aziz. "Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah". Diss. IAIN SALATIGA, (2019): h. 58.

⁴² Bagus Sumargo. Teknik Sampling. Unj press, (2020). h. 20.

d^2 = Presisi yang ditetapkan (10%)

Berikut adalah cara menghitung jumlah sampel (n) menggunakan rumus ini:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{38051}{38051 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{38051}{38051 \cdot (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{38051}{381,51}$$

$$n = 99,737$$

$$n = 100$$

Perhitungan rumus di atas didapatkan hasil 99,737 yang dibulatkan menjadi 100. Artinya jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden. Metode atau cara yang dilakukan peneliti dalam memenuhi jumlah sampel yang telah ditetapkan dengan membagikan kuesioner kepada masyarakat Kecamatan Patampanua yang sesuai dengan kriteria sampel peneliti sampai dengan terpenuhinya kuota sampel.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik berikut digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini:

1. Angket (kuesioner)

Kuesioner terdiri dari daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Penyebaran kuesioner bertujuan untuk mengumpulkan data yang lengkap tentang variabel atau masalah yang diteliti. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini disebut kuesioner tertutup. Kuesioner yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden hanya perlu memilih salah satu saja dari jawaban tersebut.

Pengolahan data pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program komputer *excel statistic analysis* dan *SPSS 20.0 for windows*. *SPSS (statistical program for social science)* merupakan paket program aplikasi computer yang dapat digunakan

untuk menganalisis suatu data statistik. Dengan menggunakan SPSS dapat membantu dan memudahkan penulis dalam mengelolah data yang telah di hasilkan untuk dapat di uji lebih lanjut.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu bentuk apapun yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian untuk di teliti dan dipelajari sehingga memperoleh informasi yang dapat ditarik menjadi kesimpulan.

Terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang berpotensi mempengaruhi atau mengubah perkembangan variabel dependen disebut variabel independen. Variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari variabel bebas adalah variabel terikat.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah produk (X_1), Lokasi (X_2). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menabung masyarakat (Y).

1. Faktor Produk (X_1)

Produk bank yang bergerak di bidang jasa mengutamakan kepercayaan nasabah. produk bank syariah mengandalkan kualitas dan variasi produk yang dibutuhkan untuk memuaskan nasabah dan menarik minat masyarakat untuk menggunakan layanan bank syariah. Produk yang dimaksud dalam penelitian ini semua jenis-jenis produk baik itu berupa simpanan, bagi hasil, sewa, jual beli, dan lain sebagainya yang ada di BSI Pinrang, serta di khususkan pada masyarakat yang tidak menabung di bank syariah, sehingga produk ini diduga dapat berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat yang kurang.

2. Faktor Lokasi (X_2)

Lokasi merupakan tempat dimana suatu kegiatan atau aktivitas itu dilakukan. Letak sebuah lokasi, jarak menuju lokasi, keamanan dan kenyamanan juga menjadi hal penting dalam perkembangan usaha. Dalam penelitian ini lokasi yang dimaksud jarak tempuh dari tempat tinggal masyarakat ke bank syariah, serta keadaan di bank syariah dan juga di sekitar bank syariah.

3. Kurangnya Minat Menabung Masyarakat (Y)

Minat adalah motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan untuk memuaskan suatu kebutuhan. Kurangnya minat berarti ada hal yang mempengaruhi individu sehingga minatnya akan sesuatu itu kurang. Pada penelitian ini minat yang dimaksud kemauan masyarakat dalam menabung di BSI Pinrang, baik kemauan sendiri, ataukah karena lingkungan tempat tinggalnya, atau karena berdasarkan ajaran islam.

Adapun variabel indikator dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel		Indikator	Skala
1	Produk (X1)	Produk dalam konteks perbankan dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan memberikan manfaat bagi konsumen (Indiani, N. L. P., I. Yasa, I. P.N., and Sitiari, N. W., 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan, misalnya dalam penggunaan <i>mobile banking</i> 2. Kesesuaian Produk 3. Kelengkapan Produk 	Likert
2	Lokasi (X2)	Lokasi diartikan sebagai tempat untuk berbagai pelayanan (Walukow, A. L. P., and Mananeke, L., 2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jarak tempuh 2. Akses, strategis dan mudah dijangkau 3. Tempat parkir luas dan aman 4. Visibilitas, lokasi terlihat jelas 5. Lalu lintas, banyak kendaraan melintas 	Likert
3	Minat (Y)	Minat merupakan suatu hal yang memperlihatkan perilaku bagi seseorang terhadap situasi tersebut (Arifatun Nisak, Saryadi, Suryoko, 2013)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemauan sendiri 2. Lingkungan sekitar 3. Berdasarkan syariat islam 	Likert

F. Instrumen Penelitian

Secara teori, instrumen penelitian digunakan untuk mengukur fenomena sosial dan alam yang telah diamati. Karena digunakan untuk mencari informasi dan mengumpulkan data lengkap tentang permasalahan di lapangan, instrumen penelitian memegang posisi yang sangat penting.⁴³ Instrumen adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan mengukur informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang sifatnya tertutup karena instrumen diberikan jawabannya telah di sediakan dan pengukurannya menggunakan skala *likert*, dimana pada masing-masing jawaban diberikan skor sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Jawaban Angket

Pernyataan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Dalam instrument penelitian dikatakan baik apabila dapat memenuhi beberapa kriteria. Penelitian ini penulis memilih dua instrumen penelitian untuk menguji data yang telah diperoleh.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor item dengan skor total item yang merupakan jumlah tiap skor butir. Uji validitas

⁴³ Fitriana, Dina. "Pengaruh Lokasi dan Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat Menabung pada BRISyariah KC Kediri". *Diss. IAIN Ponorogo*, (2020). h. 40.

digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu instrumen penelitian atau melihat ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran. Suatu alat ukur dikatakan valid apabila mengukur yang seharusnya diukur. Jika suatu instrumen tidak valid maka data yang diperoleh tidak dapat dilanjutkan karena ada item dari instrument tersebut yang tidak dapat diukur.

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 20. Suatu item dikatakan valid apabila total nilai signifikan (R Hitung lebih besar dari R Tabel). Kriteria penilaian uji validitas antara lain :

- a. Apabila nilai R Hitung lebih besar dari R Tabel (Pada taraf signifikansi 0,1), maka kuisisioner dinyatakan valid.
- b. Apabila nilai R Hitung lebih kecil dari R Tabel (Pada taraf signifikansi 0,1), maka kuisisioner dinyatakan tidak valid.

Pada tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan R hitung dengan R Tabel. Pada *Degree of Freedom* (df) ditentukan melalui $n-2$, dimana n merupakan jumlah sampel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian untuk melihat kestabilan suatu alat ukur yang digunakan, apakah bersifat handal dan konsisten apabila diukur secara berulang. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban dari responden terhadap pertanyaan atau pernyataan tetap konsisten atau tidak berubah-ubah pada setiap menjawab. *Cronbach's alpha* dapat diukur dengan menggunakan analisis statistik excel dan program SPSS. Jika nilai *cronbachalpha* lebih dari 0,60, reabilitas konstruk variabel dianggap memuaskan.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Kesalahan model regresi yang digunakan dalam penelitian diuji dengan uji asumsi klasik.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data untuk variabel bebas dan variabel terikat mempunyai kontribusi normal. Garis diagonal tersebut akan diikuti oleh garis yang menggambarkan data sebenarnya jika kontribusi data tersebut normal. Jika suatu data memiliki kontribusi normal maka data tersebut baik.

2) Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen yaitu produk dan lokasi dalam model regresi atau menjelaskan kemungkinan terdapat hubungan antara sesama variabel independen.

3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan varian untuk semua pengamatan setiap variabel bebas pada model regresi. jika varian tetap maka terjadi *homoskedastisitas*. Jika varian berbeda maka terjadi *heteroskedastisitas*. Suatu model regresi dikatakan baik apabila terjadi *homodesatisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

2. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen produk (X_1) dan lokasi (X_2) terhadap minat masyarakat menabung di BSI Pinrang. Persamaan regresi berganda umumnya terlihat seperti berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y : Minat menabung masyarakat di Bank Syariah

a : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi dari X_1

b_2 : Koefisien regresi dari X_2

X_1 : Produk

X_2 : Lokasi

e : Kesalahan berdistribusi normal dengan rata-rata 0 (error).

2) Uji Parsial (uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara individu terhadap variabel terikatnya. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel produk dan lokasi tidak berpengaruh terhadap variabel minat menabung pada BSI Pinrang.

$H_a : \beta \neq 0$, artinya variabel produk dan lokasi berpengaruh terhadap variabel minat menabung pada BSI Pinrang.

Kriteria uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) apabila $t\text{-test} > t\text{-table}$ pada tingkat signifikan 10% maka kesimpulannya bahwa H_0 ditolak (*rejected*), artinya variabel produk dan lokasi secara individual berpengaruh terhadap variabel minat.
- b) Jika $t\text{-test} < t\text{-table}$ pada tingkat signifikan 10%, maka kesimpulannya bahwa H_a ditolak, artinya variabel produk dan lokasi tidak berpengaruh secara individual terhadap variabel minat.

3) Uji Simultan (uji F)

Pengujian simultan diuji untuk melihat bagaimana pengaruhnya terhadap variabel dependen dan semua variabel independen secara bersama. Hipotesis uji simultan dirumuskan sebagai berikut:

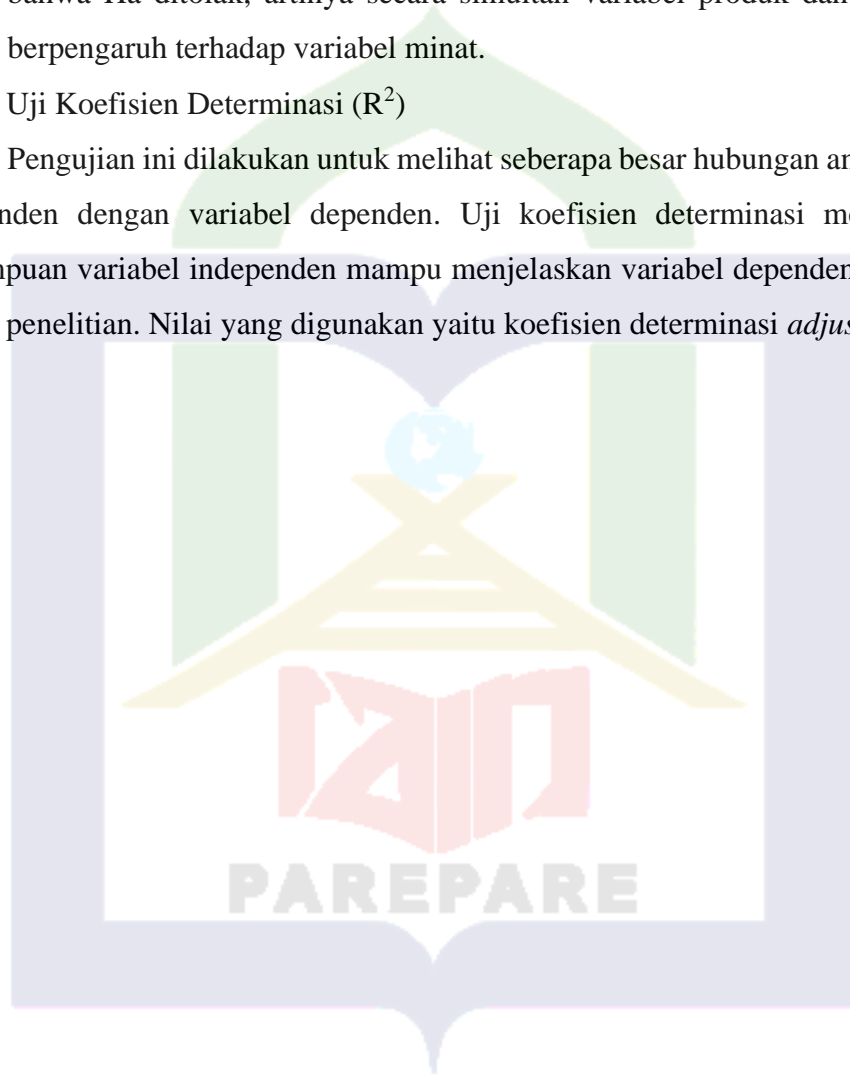
$H_0 : \beta = 0$, tidak ada pengaruh variabel produk dan lokasi terhadap minat menabung masyarakat di BSI Pinrang.

$H_a : \beta \neq 0$, ada pengaruh variabel produk dan lokasi terhadap minat menabung masyarakat di BSI Pinrang.

Pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada tingkat signifikan 10%, maka kesimpulannya bahwa H_0 ditolak, artinya secara simultan variabel produk dan lokasi berpengaruh terhadap variabel minat.
- b) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada tingkat signifikan 10% maka kesimpulannya bahwa H_a ditolak, artinya secara simultan variabel produk dan lokasi tidak berpengaruh terhadap variabel minat.
- 4) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji koefisien determinasi menguji besar kemampuan variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen pada model regresi penelitian. Nilai yang digunakan yaitu koefisien determinasi *adjusted* R^2 .



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Kecamatan Patampanua adalah salah satu Kecamatan dari 12 Kecamatan yang ada di Kabupaten Pinrang. Kecamatan Patampanua terletak kurang lebih 13,7 Km dari Ibukota Kabupaten dan berada <25 m di atas permukaan laut berdasarkan desa dan kelurahan. Kecamatan Patampanua memiliki luas wilayah 136,85 km², Menurut data Kecamatan Patampanua dalam angka 2022 jumlah penduduk Kecamatan Patampanua tahun 2021 sekitar 38 051 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 18 679 jiwa dan perempuan 19 372 jiwa sedangkan batas wilayah Kecamatan Patampanua adalah:

- a) Sebelah Utara : Kecamatan Batulappa
- b) Sebelah Timur : Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang
- c) Sebelah Selatan : Kecamatan Paleteang
- d) Sebelah Barat : Kecamatan Cempa

Wilayah Kecamatan Patampanua terdiri dari beberapa desa dan kelurahan, yaitu: Benteng, Teppo, Masolo, Tonyamang, Maccirinna, Leppangang, Malimpung, Mattiro Ade, Sipatuo, Padangloang, Pincara.⁴⁴

1. Deskripsif Responden

a. Jenis Kelamin

Tabel berikut menampilkan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	30	30%
2	Perempuan	70	70%
Total		100	100%

Sumber : Data Primer (2023)

⁴⁴ Kecamatan Patampanua Dalam Angka 2022, BPS Kabupaten Pinrang (pinrangkab.go.id).

Berdasarkan tabel 4.1, terdapat total 100 responden, masing-masing 30 laki-laki dan 70 perempuan.

b. Tingkat Pendidikan

Tabel berikut menampilkan jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan:

Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	0	0%
2	SMP	7	7%
3	SMA	50	50%
4	Diploma	19	19%
5	Sarjana	24	24%
Total		100	100%

Sumber : Data Primer (2023)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.2 di atas, ternyata jumlah responden sebanyak 100 orang, dengan rincian siswa SMP 7 orang, SMA 50 orang, diploma 19 orang, dan sarjana 24 orang.

c. Usia Responden

Tabel berikut menampilkan jumlah responden berdasarkan usia:

Tabel 4.3 Usia Responden

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	15-25	11	11%
2	26-35	34	34%
3	36-45	30	30%
4	46-55	24	24%
5	56>	1	1%
Total		100	100%

Sumber : Data Primer (2023)

Seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.3, dari 100 responden, 11 orang berusia antara 15 sampai 25 tahun, 34 orang berusia antara 26 sampai 35 tahun, 30 orang

berusia antara 36 sampai 45 tahun, 24 orang berusia antara 46 sampai 55 tahun, dan satu lebih tua dari 56.

d. Tingkat Pekerjaan Responden

Tabel berikut menampilkan jumlah responden berdasarkan tingkat pekerjaan:

Tabel 4.4 Tingkat Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pelajar/Mahasiswa	4	4%
2	Petani	9	9%
3	PNS	9	9%
4	Wiraswasta	15	15%
5	Lainnya	60	60%
Total		100	100%

Sumber : Data Primer (2023)

Seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.3, bahwa pekerjaan sebagai Pelajar sebanyak 4 orang, petani sebanyak 9 orang, PNS sebanyak 9 orang, wiraswasta sebanyak 15 orang, dan lainnya sebanyak 60 orang dengan jumlah keseluruhan 100 responden.

2. Analisis Deskriptif Presentase

Kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk mendapatkan gambaran seberapa besar pengaruh variabel produk dan lokasi terhadap minat masyarakat untuk menabung di BSI Pinrang. Dengan melihat frekuensi dan persentasenya, tanggapan responden dalam hal ini ditampilkan dalam bentuk tabel. Data masing-masing variabel penelitian dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat merupakan hasil penelitian deskriptif. Tabel berikut menunjukkan bagaimana pengolahan dan data disajikan:

a. Variabel Produk

Variabel produk, perhitungannya dilakukan dengan tiga indikator yaitu kemudahan, kesesuaian produk dan kelengkapan produk. Hasil olah data masing-masing indikator dapat dilihat sebagai berikut:

1) Kemudahan

Pengambilan keputusan menggunakan barang atau jasa dapat berawal dengan suatu informasi yang diperoleh meliputi masyarakat mengetahui dalam penggunaan aplikasi *Mobile Banking* syariah.

a. Masyarakat Mengetahui Aplikasi *Mobile Banking* Syariah

Tabel 4.5 Masyarakat mengetahui aplikasi *mobile banking* syariah

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	6	6.0	6.0	6.0
TS	67	67.0	67.0	73.0
Valid N	9	9.0	9.0	82.0
S	18	18.0	18.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: hasil olah data (2023)

Berdasarkan tabel 4.5, menunjukkan 6 (6%) responden memilih sangat tidak setuju, 67 (67%) memilih tidak setuju, 9 (9%) masuk dalam kategori netral dan 18 (18%) memilih setuju. Menurut hasil data mayoritas dari 100 responden memilih setuju. Artinya masyarakat masih kurang memahami mengenai *aplikasi mobile banking* syariah.

2) Kesesuaian Produk

Pengambilan keputusan menggunakan barang atau jasa juga terletak pada kesesuaian produk terhadap kebutuhan masyarakat meliputi mengetahui variasi produk tabungan yang ada di bank syariah dan istilah-istilah akad yang digunakan bank syariah masih asing bagi masyarakat.

a) Masyarakat Mengetahui Variasi Produk Bank Syariah

Tabel 4.6 masyarakat mengetahui variasi produk bank syariah

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	6	6.0	6.0	6.0
TS	74	74.0	74.0	80.0
Valid N	18	18.0	18.0	98.0
S	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : hasil olah data (2023)

Berdasarkan tabel 4.6, menunjukkan 6 (6%) responden terletak pada sangat tidak setuju, 74 (74%) responden terletak pada tidak setuju, 18 (18%) responden terletak pada netral, dan 2 (2%) responden terletak pada setuju. Oleh karena itu, mayoritas responden berdasarkan 100 tanggapan menyatakan setuju. Artinya masyarakat masih kurang memahami mengenai atau mengetahui berbagai variasi produk yang ada di bank syariah.

b) Istilah-istilah Akad di Bank Syariah Masih Asing Bagi Masyarakat

Tabel 4.7 istilah-istilah akad di bank syariah masing masing asing bagi masyarakat

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	10	10.0	10.0	10.0
N	3	3.0	3.0	13.0
Valid S	48	48.0	48.0	61.0
SS	39	39.0	39.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : hasil olah data (2023)

Berdasarkan table 4.7 terdapat 48 (48%) responden memilih setuju, 39 (39%) responden memilih sangat setuju, 10 (10%) responden memilih tidak setuju dan 3 (3%) responden memilih netral. Oleh karena itu, mayoritas responden berdasarkan 100 tanggapan menyatakan setuju. Artinya masyarakat memang masih kurang dalam memahami dan juga mengetahui istilah-istilah akad yang biasanya digunakan pada bank syariah.

3) Kelengkapan Produk

Produk yang lengkap merupakan salah satu daya tarik konsumen dalam memilih suatu produk dengan produk yang lengkap masyarakat dapat memilih produk mana yang dibutuhkan, namun tidak semua masyarakat dapat mengetahui suatu bank mempunyai produk yang dibutuhkan atau tidak jika masyarakat sendiri juga tidak ingin mengetahui. Item dari indikator ini meliputi masyarakat mengetahui produk bank syariah berdasarkan prinsip syariah dan belum tersediannya semua produk yang dibutuhkan oleh masyarakat.

a) Masyarakat Mengetahui Produk Bank Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah

Tabel 4.8 masyarakat mengetahui produk bank syariah berdasarkan prinsip syariah

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	2	2.0	2.0	2.0
TS	57	57.0	57.0	59.0
N	33	33.0	33.0	92.0
S	6	6.0	6.0	98.0
SS	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : hasil olah data (2023)

Berdasarkan table 4.8 terdapat 2 (2%) responden memilih sangat tidak setuju, 57 (57%) responden memilih tidak setuju, 33 (33%) responden memilih netral, 6 (6%) responden memilih setuju dan 2 (3%) responden memilih sangat setuju. Oleh karena itu, mayoritas responden berdasarkan 100 tanggapan menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dominan masyarakat menganggap bahwa produk-produk di bank syariah belum sesuai dengan prinsip syariah.

b) Belum Tersediannya Semua Produk yang Dibutuhkan Masyarakat

Tabel 4.9 belum tersediannya semua produk yang dibutuhkan masyarakat

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	16	16.0	16.0	16.0
TS	33	33.0	33.0	49.0
N	43	43.0	43.0	92.0
S	8	8.0	8.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : hasil olah data (2023)

Berdasarkan tabel 4.9, 16 (16%) responden masuk dalam kategori sangat tidak setuju, 33 (33%) masuk dalam kategori tidak setuju, 43 (43%) masuk dalam kategori

netral, dan 8 (8%) responden dalam kategori setuju. Menurut informasi yang dikumpulkan dari 100 responden, rata-ratanya netral. Artinya masyarakat masing bingung atau kurang setuju bahwa produk yang dibutuhkan masyarakat sudah tersedia semua di bank syariah.

b. Variabel Lokasi

Variabel deskriptif lokasi untuk melihat apakah ada pengaruhnya terhadap minat menabung, perhitungannya dilakukan dengan lima indikator diantaranya adalah jarak tempuh, akses strategis dan mudah dijangkau, tempat parkir luas dan aman, visibilitas dan lalu lintas kendaraan.

1) Jarak Tempuh

Lokasi bank syariah dari tempat tinggal masyarakat dapat berpengaruh terhadap minat menabung. Masyarakat dapat memilih bank untuk menabung apabila jarak tempuh yang dilalui tidak begitu jauh. Karena jauh dari tempat tinggal masyarakat, sehingga masyarakat tidak mau menabung di bank syariah.

a) Masyarakat Tidak Menabung di Bank Syariah Karena Jarak yang Jauh dari Tempat Tinggal

Tabel 4.10 masyarakat tidak menabung di bank syariah karena jarak yang jauh dari tempat tinggal

X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	1	1.0	1.0	1.0
TS	22	22.0	22.0	23.0
N	11	11.0	11.0	34.0
S	61	61.0	61.0	95.0
SS	5	5.0	5.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : hasil olah data (2023)

Berdasarkan tabel 4.10, hanya 1 (1%) responden memilih sangat tidak setuju, 22 (22%) responden memilih tidak setuju, 11 (11%) responden memilih netral, 61(61%) responden memilih setuju, dan sebanyak 5 (5%) responden memilih sangat setuju. Menurut informasi yang diperoleh dari 100 responden, mayoritas responden

setuju. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat tidak menabung di bank syariah karena jarak tempuh yang jauh antara rumah mereka dan BSI Pinrang.

2) Akses dan Jangkauan

Lokasi merupakan salah satu faktor yang dapat menarik minat masyarakat apalagi jika lokasinya mudah dijangkau artinya tidak sulit untuk sampai dilokasi tersebut. Item dari indikator ini yaitu lokasi bank syariah yang mudah dijangkau masyarakat.

a) Lokasi Bank Syariah yang Mudah Dijangkau Masyarakat

Tabel 4.11 lokasi bank syariah yang mudah dijangkau masyarakat

X2.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	STS	3	3.0	3.0	3.0
	TS	15	15.0	15.0	18.0
Valid	N	43	43.0	43.0	61.0
	S	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : hasil olah data (2023)

Berdasarkan table 4.11, sebanyak 3 (3%) responden memilih sangat tidak setuju, 15 (15%) responden memilih tidak setuju, 43 (43%) responden memilih netral dan 39 (39%) respondden memilih setuju. Menurut informasi yang diperoleh dari 100 responden, mayoritas responden memilih netral. Artinya masyarakat antara setuju dengan tidak bahwa lokasi bank syariah mudah dijangkau.

3) Tempat Parkir Luas dan Aman

Tempat parkir yang luas dan aman di bank syariah merupakan salah satu contoh lokasi yang dapat menarik minat. Dengan keamanan yang terjamin bisa saja menimbulkan ketertarikan masyarakat sehingga ada rasa senang dan timbulnya rasa kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Masyarakat juga tidak perlu khawatir dalam memarkirkan motornya jika lokasi tersebut mempunyai tempat parkir yang luas, hal itu juga bisa membuat masyarakat merasa aman dalam meninggalkan kendaraannya.

a) Tempat Parkir di Bank Syariah Luas dan Terjamin Keamanannya

Tabel 4.12 tempat parkir di bank syariah luas dan terjamin keamanannya

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	1	1.0	1.0	1.0
TS	10	10.0	10.0	11.0
Valid N	32	32.0	32.0	43.0
S	57	57.0	57.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : hasil olah data (2023)

Berdasarkan tabel 4.12, hanya 1 (1%) responden memilih sangat tidak setuju, 10 (10%) responden memilih tidak setuju, 32 (32%) responden memilih netral, dan 57 (57%) responden memilih setuju. Menurut informasi yang diperoleh dari 100 responden, mayoritas responden memilih setuju. Artinya masyarakat setuju bahwa tempat parkir bank syariah luas dan keamanannya terjamin.

4) Visibilitas

Salah satu hal yang bisa menarik minat masyarakat adalah tempat, seperti lokasi bank syariah yang terlihat jelas dari pinggir jalan.

a) Lokasi Bank Syariah yang Dapat Dilihat Jelas dari Tepi Jalan

Tabel 4.13 lokasi bank syariah yang dapat dilihat jelas dari tepi jalan

X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	2	2.0	2.0	2.0
TS	9	9.0	9.0	11.0
Valid N	29	29.0	29.0	40.0
S	60	60.0	60.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : hasil olah data (2023)

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan 2 (2%) responden memilih sangat tidak setuju, 9 (9%) responden memilih tidak setuju, 29 (29%) responden masuk dalam kategori netral, dan 60 (60%) responden memilih setuju. Menurut informasi yang

diperoleh dari 100 responden, mayoritas responden memilih setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat setuju bahwa bank syariah dapat dilihat dari pinggir jalan.

5) Lalu Lintas Kendaraan

Salah satu hal yang dapat menarik minat masyarakat adalah lokasi, seperti banyaknya kendaraan yang melewati kawasan sekitar bank syariah.

a) Lokasi Disekitar Bank Syariah Banyak Kendaraan yang Melintas

Tabel 4.14 lokasi disekitar bank syariah banyak kendaraan yang melintas

		X2.5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	21	21.0	21.0	21.0
	N	37	37.0	37.0	58.0
	S	18	18.0	18.0	76.0
	SS	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : hasil olah data (2023)

Berdasarkan table 4.14, sebanyak 21 (21%) responden memilih tidak setuju, 37 (37%) responden memilih netral, 18 (18%) responden memilih setuju dan 24 (24%) responden memilih sangat setuju. Menurut informasi yang diperoleh dari 100 responden, mayoritas responden memilih netral. Artinya masyarakat tidak terlalu setuju bahwa banyak kendaraan yang melintas disekitar bank syariah.

c. Variabel Minat Menabung

Variabel dependen minat menabung, perhitungannya dilakukan dengan tiga indikator diantaranya adalah kemauan sendiri, lingkungan sekitar dan berdasarkan syariat islam.

1) Kemauan Sendiri

Salah satunya adalah minat karena merupakan keinginan yang muncul dari dalam diri tanpa dipaksa oleh orang lain. Minat berarti orang menginginkan sesuatu untuk dirinya sendiri tanpa dipaksa oleh orang lain. Minat muncul karena suka, senang

dan tertarik pada sesuatu dan cenderung mencari objek yang disenangi tersebut berdasarkan kemauan sendiri bukan dari orang luar.

a) Masyarakat Mau Menabung di Bank Syariah Karena Kemauan Sendiri

Tabel 4.15 masyarakat mau menabung di bank syariah karena kemauan sendiri

Y.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	2	2.0	2.0	2.0
TS	13	13.0	13.0	15.0
N	17	17.0	17.0	32.0
S	66	66.0	66.0	98.0
SS	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : hasil olah data (2023)

Berdasarkan tabel 4.15, 2 (2%) responden memilih sangat tidak setuju, 13 (13%) responden memilih tidak setuju, 17 (17%) responden memilih netral, 66 (66%) responden memilih setuju dan hanya 2 (2%) responden memilih sangat setuju. Menurut informasi yang diperoleh dari 100 responden, mayoritas responden memilih setuju. Artinya masyarakat ingin menabung di bank syariah apabila mereka berkeinginan sendiri tanpa ada paksaan dari luar.

b) Masyarakat Ingin Menabung di Bank Syariah Karena Ingin Mendapatkan Kemudahan dan Kenyamanan Bertransaksi

Tabel 4.16 masyarakat ingin menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan kemudahan dan kenyamanan bertransaksi

Y.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	4	4.0	4.0	4.0
TS	6	6.0	6.0	10.0
N	20	20.0	20.0	30.0
S	69	69.0	69.0	99.0
SS	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : hasil olah data (2023)

Berdasarkan tabel 4.16, 4 (4%) responden memilih sangat tidak setuju, 6 (6%) responden memilih tidak setuju, 20 (20%) responden memilih netral, 69 (69%) responden memilih setuju dan hanya 1 (1%) responden memilih sangat setuju. Menurut informasi yang diperoleh dari 100 responden, mayoritas responden memilih setuju. Artinya masyarakat juga setuju bahwa mereka berkeinginan untuk menabung di bank syariah apabila merasa mendapat kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi.

2) Lingkungan Sekitar

Minat ada salah satunya karena keinginan yang timbul akibat pengaruh dari lingkungan sekitar. Minat muncul karena suka, senang dan tertarik pada sesuatu dan cenderung mencari objek yang disenangi tersebut berdasarkan kemauan sendiri. Namun tidak menutup kemungkinan lingkungan sekitar seperti ajakan teman, melihat dari keluarga juga bisa menjadi alasan masyarakat untuk ingin menabung di bank syariah.

a) Ingin Menabung di Bank Syariah Karena Lingkungan Sekitar Menggunakan Bank Syariah

Tabel 4.17 ingin menabung di bank syariah katena lingkungan sekitar menggunakan bank syariah

Y.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	10	10.0	10.0	10.0
TS	69	69.0	69.0	79.0
Valid N	19	19.0	19.0	98.0
S	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : hasil olah data (2023)

Berdasarkan tabel 4.17, 10 (10%) responden memilih sangat tidak setuju, 69 (69%) responden memilih tidak setuju, 19 (19%) responden memilih netral, dan hanya 2 (2%) responden memilih setuju. Menurut informasi yang diperoleh dari 100 responden, mayoritas responden memilih setuju. Artinya lingkungan sekitar bukan hal yang dapat mempengaruhi masyarakat.

b) Ingin Mengajak Teman-teman Menabung di Bank Syariah

Tabel 4.18 ingin mengajak teman-teman menabung di bank syariah

Y.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	4	4.0	4.0	4.0
TS	32	32.0	32.0	36.0
Valid N	59	59.0	59.0	95.0
S	5	5.0	5.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : hasil olah data (2023)

Berdasarkan tabel 4.18, ada 4 (4%) responden memilih sangat tidak setuju, 32 (32%) responden memilih tidak setuju, 59 (59%) responden memilih netral, dan 5 (5%) responden memilih setuju. Menurut informasi yang diperoleh dari 100 responden, mayoritas responden memilih netral. Artinya masyarakat juga masih mempertimbangkan untuk mengajak teman karena mereka juga belum menabung di bank syariah.

3) Berdasarkan Syariat Islam

Minat timbul salah satunya karena sesuai dengan ajaran agama. Minat muncul karena suka, senang dan tertarik pada sesuatu dan cenderung mencari objek yang disenangi tersebut berdasarkan kemauan sendiri.

a) Ingin Menabung di Bank Syariah Karena Bebas dari Riba

Tabel 4.19 ingin menabung di bank syariah karena bebas dari riba

Y.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	19	19.0	19.0	19.0
Valid N	64	64.0	64.0	83.0
S	17	17.0	17.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : hasil olah data (2023)

Berdasarkan tabel 4.19, ada 19 (19%) responden memilih tidak setuju, 64 (64%) responden memilih netral, dan 17 (17%) responden memilih setuju. Menurut informasi yang diperoleh dari 100 responden, mayoritas responden memilih netral. Artinya riba menjadi hal yg belum pasti dapat mempengaruhi masyarakat karena 100 responden semuanya menabung di bank konvensional.

b) Menabung di Bank Syariah Karena Sesuai Ajaran Islam

Tabel 4.20 menabung di bank syariah karena sesuai ajaran islam

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	17	17.0	17.0	17.0
	N	62	62.0	62.0	79.0
	S	21	21.0	21.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : hasil olah data (2023)

Berdasarkan tabel 4.20 menunjukkan ada 17 (17%) responden memilih tidak setuju, 62 (62%) responden memilih netral, dan 21 (21%) responden memilih setuju. Menurut informasi yang diperoleh dari 100 responden, mayoritas responden memilih netral. Artinya masyarakat masih meragukan menabung di bank syariah karena kesesuaiannya dengan syariat islam, apa lagi dari 100 responden semuanya menabung di bank konvensional.

3. Uji Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel untuk *degree of freedom* atau derajat kebebasan (df) $n-2$, dengan (n) merupakan jumlah sampel sebanyak 100, dan dapat dihitung dengan df yaitu $100-2 = 98$. Jadi diperoleh nilai r tabel sebesar 0,165, dengan tingkat signifikansi yang digunakan 10%. Semua indikator dari tiap variabel dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

Tabel 4.21 hasil uji validitas

variabel	Item pertanyaan	Total score correlation	R tabel	keterangan
Produk (X1)	Item 1	0,662	0,165	Valid
	Item 2	0,697		Valid
	Item 3	0,569		Valid
	Item 4	0,719		Valid
	Item 5	0,605		Valid
Lokasi (X2)	Item 1	0,579	0,165	Valid
	Item 2	0,718		Valid
	Item 3	0,644		Valid
	Item 4	0,669		Valid
	Item 5	0,585		Valid
Minat Menabung (Y)	Item 1	0,760	0,165	Valid
	Item 2	0,811		Valid
	Item 3	0,604		Valid
	Item 4	0,615		Valid
	Item 5	0,607		Valid
	Item 6	0,590		Valid

Sumber: hasil olah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.21 dapat diketahui bahwa masing-masing pertanyaan dari ketiga variabel di peroleh nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,165). Jadi kesimpulannya semua pertanyaan dari masing-masing variabel sudah memenuhi standar atau terbukti valid. Maka dari itu semua pertanyaan dapat digunakan sebagai titik awal untuk dapat dianalisis.

b) Uji Reliabilitas

Uji instrumen penelitian Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka instrumen penelitian dikatakan reliabel. Dengan jumlah responden sebanyak 100

orang, metode *Cronbach's Alpha* digunakan untuk melakukan uji reliabilitas dalam penelitian ini. Berikut hasil uji reabilitas penelitian ini:

Tabel 4.22 hasil uji reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Produk (X1)	0,630 > 0,60	Reliabel
Lokasi (X2)	0,611 > 0,60	Reliabel
Minat Menabung (Y)	0,754 > 0,60	Reliabel

Sumber: hasil olah SPSS 2023

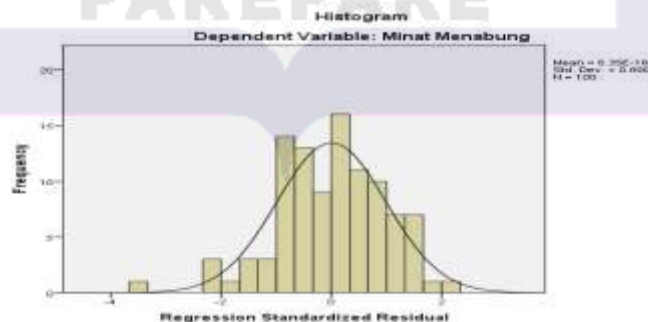
Berdasarkan tabel 4.22, memperlihatkan hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa setiap variabel nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

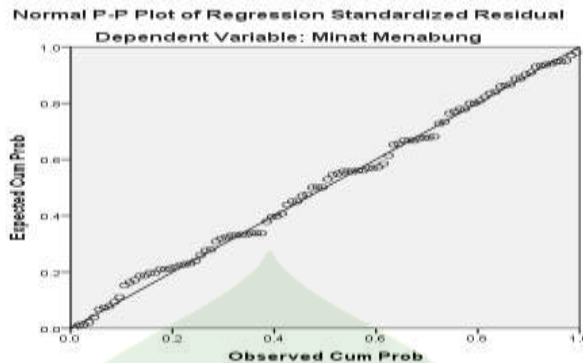
4. Pengujian Persyaratan Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas tujuannya untuk mengetahui apakah data variabel penelitian dapat mengikuti distribusi normal. Berikut ini merupakan hasil pengujian yang dapat dilihat pada saat pengujian data menggunakan grafik histogram dan *normal probability plot*:





Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Hasil pengujian grafik *normal probability plot* dapat dilihat pada gambar 4.1 di atas yang menunjukkan bahwa titik-titik menyebar searah dengan garis diagonal dan mengelilingi garis. sebagai kesimpulannya, karena model regresi di atas memenuhi asumsi normalitas, maka uji normalitas menunjukkan bahwa model tersebut dapat digunakan.

2) Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas tujuannya untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara dua variabel bebas atau lebih sesuai dengan jumlah variabel bebas yang diteliti. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Pengujian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat besarnya *variance inflation factor* (VIF). Jika $VIF < 10$ dan *tolerance value* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya apabila $VIF > 10$ dan *tolerance value* $< 0,1$ maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.23 Hasil uji multikolinearitas

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
(Constant)	3.499	.001		
1 Produk	3.688	.000	.935	1.069
Lokasi	4.796	.000	.935	1.069

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Berdasarkan tabel 4.23 tersebut diketahui bahwa hasil perhitungan nilai VIF variabel produk (X1) dan lokasi (X2) adalah $1,069 < 10$ dan nilai *tolerance value* adalah $0,935 > 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinearitas, berarti model regresi yang digunakan sudah bersifat baik sesuai dengan hasil uji yang ditemukan bahwa tidak adanya korelasi antara sesama variabel bebasnya.

3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan varian untuk semua pengamatan setiap variabel bebas pada model regresi. Cara untuk mendeteksi apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak dapat menggunakan dasar pengambilan suatu keputusan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,1, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Data yang baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas melainkan terjadi homoskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24 hasil uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.518	1.036		3.397	.001
	Produk	-.082	.057	-.148	-1.435	.154
	Lokasi	-.037	.053	-.073	-.711	.479

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel 4.24 tersebut menunjukkan bahwa nilai variabel produk yaitu $0,154 > 0,1$ dan untuk nilai variabel lokasi yaitu $0,479 > 0,1$. Keseluruhan variabel bebasnya (independen) lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas, jadi data tersebut dapat dipastikan bersifat baik karena hasil yang diperoleh tidak adanya heteroskedastisitas melainkan terjadi homoskedastisitas.

5. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel produk dan lokasi terhadap variabel minat menabung. Hasil perhitungannya menggunakan program SPSS versi 20.

Tabel 4.25 Hasil analisis berganda

Model		Coefficients ^a				t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized	Beta		
		B	Std. Error	Coefficients			
	(Constant)	6.010	1.717			3.499	.001
1	Produk	.348	.094	.316		3.688	.000
	Lokasi	.420	.087	.411		4.796	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Persamaan tersebut dapat ditulis sebagai berikut, berdasarkan hasil analisis sebelumnya:

$$Y = a 6.010 + 0,348X1 + 0,420X2$$

Dimana:

Y : Minat menabung

X1 : Produk

X2 : Lokasi

Berikut adalah penjelasan dari persamaan tersebut:

1. $a = 6,010$ artinya variabel produk dan lokasi besarnya keputusan masyarakat menabung di BSI Pinrang sebesar 6.010.
2. $X1 = 0.348$ artinya jika produk meningkat sebesar satu satuan, maka keputusan masyarakat menabung di BSI Pinrang juga meningkat sebesar 0,348 atau sebesar 34,8%.

3. $X_2 = 0.420$ artinya jika lokasi meningkat sebesar satu satuan, maka keputusan masyarakat menabung di BSI Pinrang juga meningkat sebesar 0,420 atau sebesar 42%.

2. Uji Parsial (uji-t)

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh parsial atau individual terhadap variabel dependen. Nilai *probabilitas* tersebut dibandingkan dengan nilai *alpha* (α) yaitu 0,1 pada saat pengambilan keputusan. Hasil dari sebagian pengujian untuk masing-masing variabel produk (X_1) dan lokasi (X_2).

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.25 tersebut untuk menentukan t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha=0,1$ dengan rumus ($\alpha;n-k= 0,1;100-3= 97$) diperoleh angka 1,661. Diketahui nilai signifikansi untuk variabel produk adalah sebesar $0,000 < 0,1$ dan nilai $t_{hitung} 3,688 > t_{tabel} 1,661$. Sehingga sebagai kesimpulannya bahwa hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan diduga produk berpengaruh terhadap kurangnya minat menabung masyarakat di BSI Pinrang di terima yang berarti dari hasil analisis diatas terdapat pengaruh produk terhadap kurangnya minat menabung masyarakat di BSI Pinrang.

Diketahui t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha=0,1$ dengan rumus ($\alpha;n-k= 0,1;100-3= 97$) diperoleh angka 1,661. Nilai signifikansi untuk variabel lokasi adalah sebesar $0,000 < 0,1$ dan nilai $t_{hitung} 4,796 > t_{tabel} 1,661$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan diduga lokasi berpengaruh terhadap kurangnya minat menabung masyarakat di BSI Pinrang di terima yang berarti hasil dari analisis diatas terdapat pengaruh lokasi terhadap kurangnya minat menabung masyarakat di BSI Pinrang.

3. Uji Simultan (uji-f)

Uji f atau uji simultan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan atau bersama-sama yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.26 Hasil uji simultan (uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	251.295	2	125.647	24.390	.000 ^b
	Residual	499.705	97	5.152		
	Total	751.000	99			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Lokasi, Produk

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.26 tersebut untuk menentukan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha=0,1$ dengan rumus $df_1 = (3-1=2)$, $df_2 = (100-3=97)$ diperoleh angka 2,36. Diketahui nilai signifikansi untuk variabel produk dan lokasi yang secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung adalah sebesar $0,000 < 0,1$ dan nilai $F_{\text{hitung}} 24,390 > F_{\text{tabel}} 2,36$. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis mendalam yang diterima dari penelitian ini yang menyatakan bahwa diduga produk dan lokasi secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di BSI Pinrang diterima, menunjukkan bahwa analisis tersebut terdapat pengaruh produk dan lokasi terhadap minat menabung.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat ditentukan dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2). *R square* atau akar dari R digunakan untuk menghitung nilai koefisien determinasi. Lihat tabel di bawah ini untuk informasi lebih lanjut.

Tabel 4.27 Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.578 ^a	.335	.321	2.270

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Produk

Sebagaimana terlihat pada tabel 4.27, nilai *R square* sebesar 0,335 menunjukkan nilai koefisien determinasi. Berarti hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 33,5% dengan sisanya sebesar 66,5 % di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Produk Terhadap Kurangnya Minat Menabung

Hasil temuan menunjukkan bahwa faktor produk (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat menabung masyarakat di BSI Pinrang (Y). Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel produk memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,1$, nilai t_{hitung} sebesar $3,688 > \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar $1,661$. sehingga temuan uji hipotesis dapat digunakan untuk menyimpulkan bahwa variabel produk secara parsial berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di BSI Pinrang. Hipotesis bahwa produk mempengaruhi kurangnya minat individu untuk menabung di BSI Pinrang didukung oleh temuan penelitian.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Fitroh Saibantono (2018) yang menyatakan bahwa ada pengaruh produk yang signifikan terhadap keputusan menabung.⁴⁵ Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Hanifatul Fitriah (2019) dengan hasil penelitian bahwa variabel produk mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung masyarakat.⁴⁶ Artinya apabila produk-produk sesuai dengan kebutuhan maka dapat meningkatkan keputusan untuk menabung.

Menurut Rudy Haryanto (2020) salah satu tujuan dari pelaksanaan suatu kualitas produk adalah untuk mempengaruhi konsumen dalam menentukan

⁴⁵ Fitroh Saibantono, Triastity, R., dan Susanti, R. 'Pengaruh Produk, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Anggota Untuk Menabung (Survei Pada Anggota KSPPS Bina Insan Mandiri Cabang Jeruksawit Karanganyer)', *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan 18.1* (2018). h. 65.

⁴⁶ Fitriah, Hanifatul. Pengaruh Produk dan Pelayanan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa Pidoli di Bank Syariah Mandiri Panyabungan, *Doctoral dissertation*. IAIN Padangsidimpuan, (2019). h. 72.

pilihannya untuk menggunakan produk buaatannya sehingga memudahkan konsumen dalam pengambilan keputusan.⁴⁷

Hasil ini juga dapat dipertegas berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada bapak Ashar A. S.STP selaku Camat Patampanua, beliau mengatakan:

Sebenarnya banyak juga itu yang tidak mengerti sama produknya bank syariah apalagi yang istilah-istilahnya, karnakan sudah biasa sama bank konvensional yang simpel-simpel saja, jadi sudah bingung duluan mi sama nama produknya.⁴⁸

Dari hasil wawancara tersebut kesimpulannya memang masih kurangnya pemahaman masyarakat terkait produk-produk yang ada di bank syariah sehingga minat menabung masyarakat juga kurang.

Sebagian masyarakat Kecamatan Patampanua belum mengetahui tentang bank syariah terkait dengan produk karena hanya sedikit masyarakat yang tahu tentang produk-produk dan istilah-istilah di perbankan syariah. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa individu yang mengetahui produk yang ditawarkan oleh bank syariah lebih cenderung mempertimbangkan untuk melakukannya ketika mereka mengetahui dan memperoleh sumber informasi mengenai produk yang ditawarkan oleh bank syariah yang dibutuhkan setiap masyarakat.

2. Pengaruh Lokasi terhadap Kurangnya Minat Menabung

Hasil penelitian menemukan bahwa kurangnya minat menabung (Y) di BSI Pinrang dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh faktor lokasi (X2). Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel lokasi memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,1$, nilai t_{hitung} sebesar $4,796 > t_{tabel}$ yang hanya 1,661. Berdasarkan temuan uji hipotesis ini, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel lokasi dengan kurangnya minat menabung masyarakat di BSI Pinrang. Temuan dari hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa lokasi berpengaruh terhadap kurangnya minat secara individu menabung di BSI Pinrang.

⁴⁷ Rudy, Haryanto, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah (Teori dan Praktik)*, Pemekasan: Penerbit Duta Media, (2020). h. 21-22.

⁴⁸ Bapak Ashar A. S.STP. Camat Patampanua, wawancara di kantor camat, 07 Februari 2023.

Seperti dengan temuan penelitian Damayanti Maysaroh (2014) yang menemukan bahwa keputusan nasabah dipengaruhi secara signifikan oleh lokasi. Mudah dijangkau adalah indikator variabel lokasi yang dominan. Karena letak bangunan yang menonjolkan aspek-aspek yang mudah dilalui, mudah dijangkau.⁴⁹ Apabila sebuah bank berkeinginan membuka cabang kiranya perlu diperhatikan letak sebuah lokasi.

Menurut penelitian Nurlaili Magfiroh (2018) menyatakan minat nasabah untuk menabung dipengaruhi secara signifikan oleh faktor lokasi.⁵⁰ Menurut studi ini ini, jarak tempuh, keamanan, aksesibilitas, dan lokasi strategis merupakan indikator faktor lokasi. Masyarakat akan memperhatikan hal-hal tersebut sebelum mempercayakan bank untuk menyimpan dananya. Sementara itu, lokasi yang efektif juga diperlukan untuk pertumbuhan penyampaian produk suatu lembaga.

Menurut Lupiyoadi (2013) Lokasi adalah tempat dimana perusahaan harus bermarkas melakukan operasi, Jadi lokasi adalah tempat dimana suatu jenis usaha akan dilaksanakan. Lokasi adalah aspek penting dari strategi saluran, Lokasi yang bagus memudahkan akses ke tempat usaha menarik banyak konsumen.⁵¹

Hasil ini juga dapat dipertegas berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada bapak Medi, beliau mengatakan:

Lokasinya juga bank yang lumayan dari sini apalagi ada di sini bank BRI jadi banyak yang ke BRI saja, karna itu pasti yang napikir sama-samaji menabung kalau ada yang dekat itu mi saja.⁵²

Berdasarkan wawancara tersebut artinya memang salah satu kurangnya minat masyarakat dikarenakan lokasinya yang lebih jauh dari bank konvensional sehingga masyarakat memilih bank yang lebih dekat dari tempat tinggal mereka.

⁴⁹ Damayanti, Maysaroh. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah di Bantul. *Skripsi*, Bantul. (2014). h. 83.

⁵⁰ Magfiroh, N. L. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung: studi kasus pada nasabah BMT An Nur Rewwin Sidoarjo (*Doctoral dissertation*, UIN Sunan Ampel Surabaya). (2018). h. 110.

⁵¹ Rambat Lupiyoadi. Manajemen Pemasaran Jasa. Jakarta: Salemba Empat. 2013. h. 61.

⁵² Bapak medi. bagian pelayanan masyarakat, wawancara di kantor camat, 07 Februari 2023.

Lokasi akan berpengaruh terhadap pertumbuhan suatu instansi di masa yang akan datang. Lokasi suatu usaha lebih baik jika tempatnya strategis, dengan begitu proses pensosialisasian kepada masyarakat akan lebih mudah dan peluangnya lebih besar. Lokasi yang baik dapat menjadi pilihan masyarakat untuk memilih produk yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya sehingga keuntungan yang diperoleh juga baik. Jadi lokasi dapat menjadi pengaruh bagi masyarakat untuk menggunakan suatu produk usaha.

3. Pengaruh Produk dan Lokasi Secara Simultan Terhadap Kurangnya Minat Menabung

Faktor produk (X1) dan faktor lokasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat menabung masyarakat (Y) di BSI Pinrang, menurut hasil penelitian yang telah dilakukan. Hipotesis bahwa produk dan lokasi secara simultan berpengaruh terhadap kurangnya minat menabung di BSI Pinrang didukung oleh hasil temuan dari penelitian ini.

Nilai F_{hitung} sebesar 24,390, sementara F_{tabel} sebesar 2,36 yang didapat dari $F(k;n-k)=F(2;100-3)=2,36$, karena nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan besarnya signifikansi $0,000 < 0,1$, maka dengan demikian terdapat pengaruh secara simultan antara variabel produk dan lokasi terhadap variabel minat menabung masyarakat di BSI Pinrang. Dari hasil penelitian ini kiranya pemahaman masyarakat dapat semakin ditingkatkan, lokasi bank syariah yang mudah terlihat serta melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat tahu keberadaan bank syariah.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Faktor Produk dan Lokasi Terhadap Kurangnya Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia Pinrang (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Patampanua), maka simpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Variabel produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat menabung di Bank Syariah Indonesia Pinrang dengan nilai $t_{hitung} 3,688 > t_{tabel} 1,661$ dan nilai signifikan = $0,000 < 0,1$. Artinya semakin baik pengetahuan masyarakat tentang produk-produk serta istilah-istilah pada bank syariah maka dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menabung.
2. Variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat menabung di Bank Syariah Indonesia Pinrang dengan nilai $t_{hitung} 4,796 > t_{tabel} 1,661$ dan nilai signifikan = $0,000 < 0,1$. Artinya semakin baik lokasi dalam hal ini jarak tempuh, keamanan, jangkauan serta keberadaan bank yang mudah dilihat maka dapat mempengaruhi minat masyarakat.
3. Variabel produk dan lokasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat menabung di Bank Syariah Indonesia Pinrang dengan nilai $F_{hitung} 24,390 > F_{tabel} 2,36$ dan nilai signifikan = $0,000 < 0,1$. Artinya jika produk dan lokasi semakin ditingkatkan maka minat masyarakat untuk menabung akan meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Indonesia Pinrang

Berdasarkan hasil penelitian kiranya perlu melakukan banyak sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman, agar masyarakat juga tahu tentang bank syariah, baik itu konsep, mekanisme, produk, istilah-istilah perbankan syariah sehingga masyarakat memiliki informasi yang cukup tentang bank syariah. Kemudian sosialisasi tentang perbankan syariah perlu untuk ditingkatkan lebih banyak lagi. Bank syariah juga perlu melakukan inovasi terhadap produk agar masyarakat memiliki banyak pilihan produk sesuai dengan kebutuhannya dan tertarik untuk menabung di bank syariah. Apabila bank syariah ingin membuka cabang lagi agar kiranya memperhatikan lokasi yang strategis dan juga memberikan pelayanan yang baik salah satunya dengan penyediaan mesin ATM, karena masih sangat jarang ditemukan mesin ATM dari BSI.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk bisa mengeksplor lebih luas dan lebih dalam lagi seperti menambah variabel-variabel diluar dari variabel penelitian ini seperti variabel promosi atau reputasi serta menambah jumlah sampel agar data yang didapat lebih akurat karena mengingat jumlah masyarakat yang setiap tahunnya mengalami peningkatan.

3. Bagi IAIN Parepare

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk dikembangkan dan diimplikasikan sebagai langkah-langkah untuk mendorong motivasi berprestasi dibidang akademik mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Afriadi, M. K. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu) (*Doctoral dissertation*, IAIN Bengkulu). (2016).
- Apriana, Eka. 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Desa Koto Taluk Menabung Di Bank Syariah Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi'. *Juhanperak 2.2* (2021).
- Aziz, Fathul Aminudin, dan Ahmad Irfangi, 'Analysis of Profit-Sharing Knowledge and Bank Interest on Understanding of Sharia Banking Operational Management and Its Implications for Saving Students in Sharia Banking', *Journal of Archaeology of Egypt/ Egyptology*, 3.3 (2021).
- Azis, Muh. 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah'. *Diss. IAIN Salatiga*, (2019).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang <http://pinrangkab.bps.go.id/>
- Damayanti, Maysaroh. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah di Bantul. *Skripsi*, Bantul. (2014).
- Fitriah, Hanifatul. Pengaruh Produk dan Pelayanan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa Pidoli di Bank Syariah Mandiri Panyabungan, *Doctoral dissertation*. IAIN Padangsidimpuan, (2019).
- Gramedia, Pengertian Grand Teori dan Cara Menentukan Grand Teori di Dalam Skripsi, <https://www.gramedia.com>
- Hamim, Muhammad. Pengaruh Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Preferensi Masyarakat Menabung di Bank Syariah Kabupaten Boyolali Dengan Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi, Diss*, IAIN Salatiga, (2018).
- Haryanto, Rudy, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah (Teori dan Praktik)*, Pemekasan: Penerbit Duta Media, (2020).
- Hidayat, Anwar. Uji F dan Uji T (2013) <https://www.statistikian.com>
- Hutomo, Rusdianto dan Chanafi Ibrahim. 'Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati'. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4.1 (2016).

- Indiani, *et al., eds.* 'peran kualitas layanan dan kualitas produk dalam meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah'. *Jurnal Ekonomi & Bisnis JAGADITHA*, 3.2 (2016).
- Indi, Irnawati. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar)". *Diss.* Universitas Negeri Makassar, (2019).
- Kecamatan Patampanua Dalam Angka 2022, BPS Kabupaten Pinrang (pinrangkab.go.id).
- Latief, Abdul, 'analisis pengaruh produk, harga, lokasi dan promosi terhadap minat beli konsumen pada warung wedang jahe (studi kasus warung sido mampir di Kota Langsa)', *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 7.1 (2018).
- Lupiyoadi, Rambat. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat. (2013).
- Kurniawan, Muhammad, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi)*, Indramayu: Penerbit Adab, (2021).
- Maghfiroh, N. L. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung: studi kasus pada nasabah BMT An Nur Rewwin Sidoarjo (*Doctoral dissertation*, UIN Sunan Ampel Surabaya). (2018).
- Marimin, Agus, dan Abdul Haris Romdhoni. 'Perkembangan bank syariah di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1.02 (2015).
- Muhammad. *Manajemen Bank Syari'ah. Perbankan Syari'ah dan Masalah Ekonomi*, Yogyakarta: Penerbit UPP AMP YKPN, (2015).
- Murtani, Alim. "Sosialisasi Gerakan Menabung." *Sindimas* 1.1 (2019).
- Nasuka, Moh, 'Konsep Marketing Mix dalam Perspektif Islam'. *Jurnal Bisnis dan ekonomi Islam* 5.01, (2020).
- Nisak, Arifatun, et al., eds. 'Pengaruh Kelompok Acuan dan Pengetahuan Tentang perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di perbankan Syariah Semarang'. *Jurnal. Vol. 1. No. 1*, Universitas Diponegoro, (2013).
- Nofinawati. 'Akad dan produk perbankan syariah'. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 8(2). (2014).
- Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.co.id
- Pollalis, Yannis, and Nikolaos Basias, 'Quantitative and Qualitative Research in Business Technology: Justifying a Suitable Research Methodology', *Review of Integrative Business and Economics Research*, 7.1 (2018).

- Permatasari, Verawati. Pengaruh Pengetahuan, Lokasi dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Jasa Penggadaian Syariah di Kota Palopo, *Skripsi, Diss*, IAIN Palopo. (2021).
- Puspita, Indah, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Desa Jebus Kecamatan Kumpeh Menabung Di Bank Syariah”. *Diss*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, (2021).
- Rambe, Dolly Afrizal, “pengaruh promosi, lokasi dan pengetahuan terhadap keputusan menjadi nasabah perbankan syariah”. *Diss*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, (2019).
- Republik, Indonesia, ‘Undang Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas UU Nomor 7 Tahun 1992’, [Https://Peraturan.Bpk.Go.Id](https://Peraturan.Bpk.Go.Id).
- Republik, Indonesia, ‘Undang Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah’, www.ojk.go.id
- Rini, Fatriani. ‘Bentuk-bentuk Produk Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia’, *Ensiklopedia of Journal* 1.1 (2018).
- Riyanti, “Pengaruh Bagi Hasil dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Kota Jambi”. *Diss*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, (2021).
- Saibantono, F., Triastity, R., dan Susanti, R. ‘Pengaruh Produk, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Anggota Untuk Menabung (Survei Pada Anggota KSPPS Bina Insan Mandiri Cabang Jeruksawit Karanganyer)’, *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* 18.1 (2018).
- Satar, Muhammad, *Buku Ajar Manajemen Bank Syariah Kegiatan Usaha Bank Syariah*, (2020).
- Sumargo, Bagus, “Teknik Sampling”. Unj press, (2020).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (2018).
- Suyanto, et al., eds., ‘Understanding of Islamic Banking Financial Management in the Context of Global Economic Competition’, *Linguistics and Culture Review*, (2021).
- Soraya, Iin. ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City’. *Jurnal Komunikasi*, 6(1). (2015).
- Ulfa, Alif. ‘Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia’. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7.2 (2021).

- Umam, Khotibul. "Pelarangan Riba dan Penerapan Prinsip Syariah dalam Sistem Hukum Perbankan di Indonesia." *Mimbar Hukum-Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada* 29.3 (2017).
- Walukow, A. L. P., dan Mananeke, L. 'Pengaruh Kualitas Produk, harga, promosi dan lokasi terhadap keputusan pembelian konsumen di Benteng Center Sonder Minahasa', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Kuntansi* 2.3 (2014).
- Wijayati, Hasna, *Kenapa Sih Kita Harus Menabung? 50 Cara Menabung Yang Benar*, N.P: Anak Hebat Indonesia, (2020).
- Zubair, Muhammad Kamal , dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, (2020).



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</p> <p style="text-align: center;">Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p> <hr/> <p style="text-align: center;">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>
---	---

NAMA MAHASISWA : TRI WULAN RAMADANI
 NIM : 18.2300.111
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : PERBANKAN SYARIAH
 JUDUL : PENGARUH FAKTOR PRODUK DAN LOKASI
 TERHADAP KURANGNYA MINAT MENABUNG
 DI BANK SYARIAH INDONESIA PINRANG
 (STUDI PADA MASYARAKAT KECAMATAN
 PATAMPANUA)

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Bapak/Ibu/Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Perbankan syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) maka saya,

Nama : Tri Wulan Ramadani

Nim : 18.2300.111

Judul : Pengaruh Faktor Produk dan Lokasi Terhadap Kurangnya Minat Menabung Masyarakat Kecamatan Patampanua di Bank Syariah Indonesia Pinrang

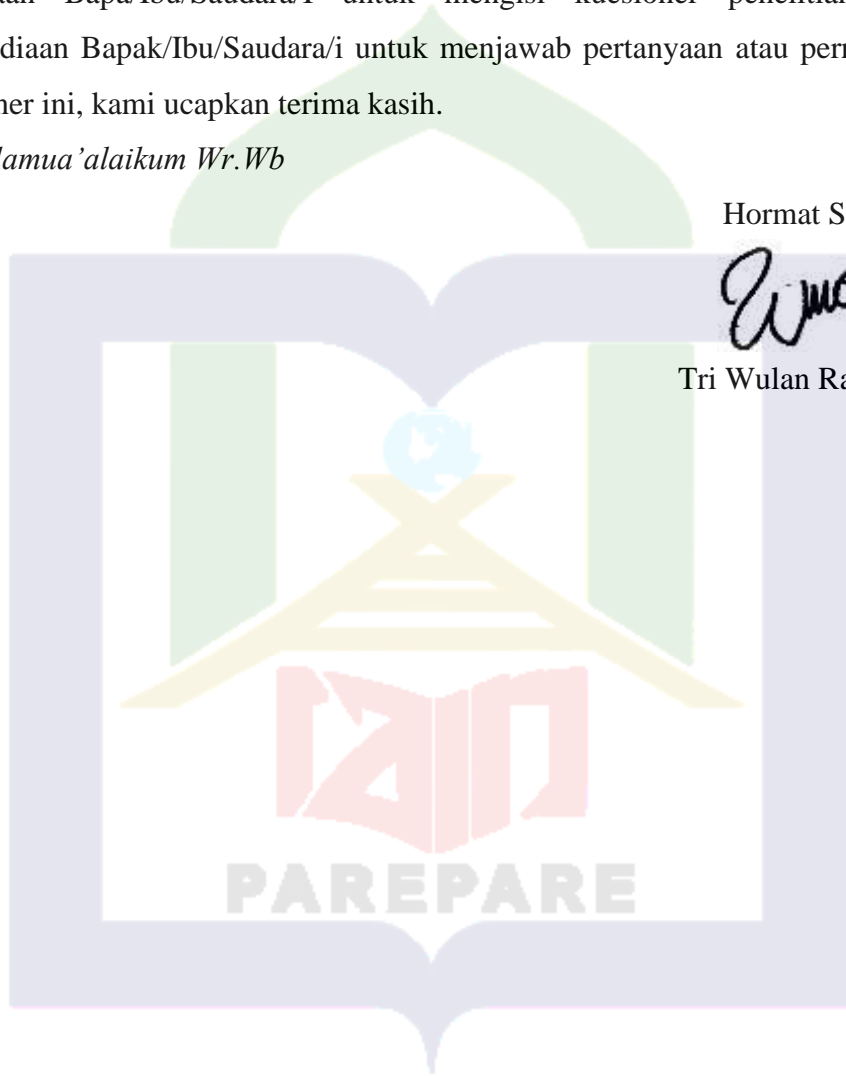
Untuk membantu kelancaran penelitian ini, Saya memohon dengan hormat kesediaan Bapa/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr.Wb

Hormat Saya,



Tri Wulan Ramadani



I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
4. Pendidikan :
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. Diploma (D1,D2,D3)
 - e. Sarjana
 - f. Lainnya
5. Umur
 - a. 15>25
 - b. 26>35
 - c. 36>45
 - d. 46>55
 - e. 56>
6. Pekerjaan
 - a. Pelajar/Mahasiswa
 - b. Petani
 - c. Nelayan
 - d. PNS
 - e. Wiraswasta
 - f. Lainnya.....

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada jawaban anda pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan. Dengan keterangan skor penilaian di bawah ini:

Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

	Pertanyaan/ Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Variabel Produk (X₁)						
1	Saya mengetahui aplikasi <i>Mobile banking</i> syariah					
2	Saya mengetahui variasi produk tabungan yang ada di bank syariah					
3	Istilah-istilah akad yang digunakan bank syariah masih asing bagi saya					
4	Saya mengetahui produk-produk di bank syariah berdasarkan prinsip syariah					
5	Belum tersediannya semua produk-produk yang dibutuhkan oleh masyarakat					
Variabel Lokasi (X₂)						
1	Saya tidak menabung di bank syariah karena jaraknya yang jauh dari tempat tinggal saya.					
2	Lokasi bank syariah yang mudah dijangkau.					
3	Tempat parkir di bank syariah luas dan terjamin keamanannya					
4	Lokasi bank syariah yang dapat dilihat jelas dari tepi jalan.					

	Pertanyaan/pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
5	Disekitar lokasi bank syariah banyak kendaraan yang melintas.					
Minat Menabung (Y)						
1	Saya ingin menabung di bank syariah karena kemauan sendiri.					
2	Saya ingin menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan kenyamanan dan kemudahan dalam bertransaksi					
3	Saya ingin menabung di bank syariah karena lingkungan sekitar menggunakan bank syariah					
4	Saya ingin mengajak teman-teman menabung di bank syariah					
5	Saya ingin menabung di bank syariah karena bebas dari riba.					
6	Saya ingin menabung di bank syariah karena sesuai ajaran islam					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 21 November 2022

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



(Bahtiar, S.Ag., M.A.)



(Nurfitriani, M.M.)

NIP. 19720505 199803 1 004

NIP. 19910403 201903 2 025

Lampiran 2

Data Tabulasi Responden

No	Produk (X1)					Total X1	Lokasi (X2)					Total X2	Minat Menabung (Y)						Total Y
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	6	
1	2	2	4	3	2	13	4	2	3	4	3	16	5	4	2	3	3	4	21
2	1	1	3	2	1	8	3	3	3	4	2	15	2	2	1	1	2	2	10
3	2	2	4	2	3	13	4	3	3	3	3	16	4	4	3	2	3	3	19
4	2	3	4	3	2	14	4	3	3	4	4	18	3	3	2	2	3	3	16
5	2	2	5	2	2	13	4	3	3	3	3	16	4	4	3	3	3	3	20
6	2	2	4	4	2	14	5	3	3	4	4	19	5	5	2	2	3	4	21
7	2	2	4	2	4	14	4	3	3	2	4	16	4	4	2	3	2	3	18
8	1	1	3	2	1	8	3	3	4	3	4	17	2	2	2	2	3	3	14
9	2	2	5	2	3	14	4	4	4	3	3	18	4	4	2	2	2	2	16
10	2	3	4	3	2	14	3	3	4	4	3	17	3	3	2	2	3	3	16
11	2	2	5	2	2	13	4	4	3	4	3	18	4	4	3	3	3	3	20
12	3	3	4	5	2	17	5	3	3	4	4	19	4	4	1	3	4	4	20
13	2	2	5	3	3	15	4	2	3	3	3	15	3	3	2	3	3	3	17
14	2	2	4	2	2	12	3	3	4	3	4	17	2	3	2	2	3	3	15
15	1	2	2	2	1	8	2	2	2	2	2	10	2	1	1	2	2	2	10
16	2	2	5	3	2	14	4	2	2	3	3	14	2	3	1	2	3	3	14
17	2	2	4	3	2	13	3	3	2	3	4	15	3	3	1	2	3	3	15
18	2	2	4	3	3	14	4	3	3	2	4	16	3	3	3	2	3	3	17
19	3	3	4	3	1	14	2	2	3	4	4	15	4	3	3	3	4	4	21
20	3	3	5	4	1	16	3	3	2	4	4	16	2	4	3	3	3	4	19
21	2	2	4	3	3	14	4	4	4	4	2	18	4	4	2	3	4	4	21
22	2	2	4	2	1	11	4	2	4	4	3	17	4	4	2	4	3	3	20
23	2	2	4	2	3	13	4	4	4	4	3	19	4	4	2	3	3	3	19
24	2	2	5	2	2	13	4	3	4	4	2	17	4	4	2	2	4	2	18
25	4	2	4	3	3	16	4	4	4	4	2	18	4	4	2	3	3	3	19
26	2	3	5	5	3	18	4	3	3	3	3	16	4	4	2	2	4	3	19
27	2	2	5	2	1	12	4	4	4	4	2	18	4	4	4	2	3	3	20
28	4	3	4	2	3	16	4	3	4	3	3	17	4	2	2	3	3	3	17
29	2	2	5	2	3	14	4	2	3	2	2	13	4	4	3	3	3	3	20
30	2	2	4	2	1	11	4	3	4	4	2	17	3	4	2	2	3	2	16
31	2	2	4	2	3	13	4	3	2	4	3	16	4	4	2	3	4	4	21
32	4	2	4	3	1	14	4	2	4	4	3	17	4	4	3	3	3	3	20

33	2	2	4	2	3	13	4	4	4	4	2	18	4	4	2	3	3	4	20
34	2	2	5	2	3	14	4	3	3	4	3	17	4	4	2	3	3	3	19
35	4	2	4	2	1	13	4	4	4	4	2	18	4	4	2	3	3	3	19
36	2	2	5	2	3	14	4	3	4	4	2	17	2	3	2	3	3	3	16
37	1	1	4	1	1	8	1	1	1	2	3	8	2	2	1	1	2	2	10
38	4	2	4	2	3	15	4	2	4	4	2	16	4	3	2	2	3	3	17
39	3	3	5	4	3	18	2	3	3	4	4	16	3	3	3	3	3	3	18
40	3	2	4	3	3	15	2	3	2	3	4	14	3	4	3	2	3	3	18
41	2	2	5	3	1	13	2	3	3	3	4	15	2	4	2	3	2	2	15
42	2	2	4	2	2	12	4	4	4	4	3	19	4	4	2	3	3	3	19
43	2	2	4	2	3	13	4	4	4	4	3	19	4	4	2	3	4	4	21
44	2	2	4	3	2	13	4	2	4	3	3	16	4	4	2	3	3	4	20
45	4	3	2	2	3	14	4	4	4	4	3	19	4	4	2	3	3	3	19
46	2	2	4	2	2	12	4	4	4	4	4	20	4	4	2	4	3	3	20
47	2	2	2	2	3	11	4	2	4	4	3	17	4	4	2	2	3	3	18
48	4	3	2	3	2	14	4	4	4	4	4	20	4	4	2	3	3	3	19
49	3	3	4	3	3	16	4	4	4	2	2	16	4	4	4	4	3	3	22
50	2	2	4	2	1	11	4	3	3	3	3	16	4	4	2	3	3	3	19
51	2	2	4	2	2	12	4	4	4	3	3	18	4	4	2	4	4	4	22
52	2	2	5	2	2	13	4	3	3	4	4	18	4	4	2	2	4	4	20
53	2	2	4	2	2	12	4	4	3	3	3	17	4	4	3	3	4	4	22
54	2	2	4	3	3	14	4	4	3	3	3	17	4	4	2	3	3	4	20
55	2	2	4	3	3	14	4	3	4	3	3	17	4	4	2	2	3	4	19
56	2	2	4	2	1	11	4	4	4	4	3	19	4	4	2	3	3	3	19
57	2	2	4	3	2	13	4	4	3	3	3	17	4	4	2	2	2	2	16
58	2	2	4	2	3	13	4	3	4	4	2	17	4	4	3	3	2	2	18
59	2	2	4	2	2	12	4	4	4	3	3	18	4	4	2	2	3	3	18
60	4	3	2	2	3	14	3	4	3	3	3	16	2	4	2	3	3	3	17
61	2	2	4	2	3	13	4	2	4	4	3	17	3	3	2	2	4	4	18
62	4	4	2	3	2	15	4	4	4	3	3	18	4	2	2	3	2	2	15
63	2	2	2	2	3	11	4	4	4	4	2	18	4	4	2	3	3	3	19
64	4	3	4	4	3	18	4	2	4	4	2	16	4	4	2	2	3	3	18
65	2	2	4	2	2	12	4	4	4	4	3	19	4	4	2	2	3	3	18
66	4	2	4	2	3	15	2	4	4	4	2	16	4	4	2	2	4	3	19
67	2	2	4	2	2	12	2	3	4	4	2	15	4	4	2	3	3	3	19
68	2	2	2	2	3	11	2	4	4	4	3	17	4	4	2	2	2	2	16
69	2	2	4	2	4	14	2	4	4	4	2	16	4	3	2	3	2	2	16
70	4	2	4	2	2	14	4	3	4	4	3	18	3	3	2	3	2	2	15

71	2	2	4	3	3	14	4	4	4	4	3	19	4	4	2	3	3	3	19
72	2	2	4	2	2	12	2	4	4	4	3	17	4	4	2	3	3	3	19
73	2	2	4	2	4	14	2	3	4	4	4	17	4	4	2	3	3	3	19
74	2	2	4	2	2	12	2	4	4	4	4	18	4	4	2	2	3	3	18
75	4	4	2	3	2	15	2	3	4	4	3	16	3	3	3	4	3	3	19
76	2	2	4	2	3	13	3	4	4	4	3	18	4	4	3	3	2	2	18
77	2	2	2	2	1	9	4	4	4	4	3	19	4	4	2	2	4	3	19
78	2	2	4	3	2	13	4	3	4	4	4	19	4	4	2	3	2	2	17
79	4	2	2	3	3	14	4	4	4	3	3	18	4	4	2	3	2	4	19
80	4	2	4	3	2	15	4	4	4	4	3	19	4	4	2	3	4	4	21
81	4	2	4	3	3	16	4	3	4	4	3	18	3	3	2	2	3	3	16
82	2	2	5	2	2	13	4	4	4	4	2	18	4	4	2	3	3	3	19
83	4	2	4	2	4	16	2	4	4	4	3	17	4	4	2	3	3	3	19
84	4	2	4	2	2	14	4	4	4	4	2	18	4	4	2	3	2	2	17
85	2	2	4	2	3	13	2	2	4	4	3	15	4	4	2	3	2	2	17
86	2	2	3	4	2	13	2	4	4	3	2	15	4	4	2	2	3	3	18
87	2	2	4	2	3	13	4	3	3	3	3	16	4	4	2	3	3	3	19
88	2	2	5	2	2	13	4	3	2	4	4	17	1	1	1	2	2	3	10
89	2	2	4	2	2	12	4	2	3	3	3	15	4	4	3	3	3	3	20
90	2	1	5	3	3	14	2	3	3	2	3	13	3	3	2	3	3	3	17
91	2	2	5	3	2	14	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	3	18
92	2	3	4	3	3	15	2	3	3	4	4	16	3	4	2	3	3	3	18
93	3	3	4	4	2	16	3	4	3	4	4	18	4	4	3	3	4	4	22
94	2	2	5	3	3	15	3	3	3	2	2	13	2	2	2	3	3	3	15
95	1	1	4	1	1	8	2	1	2	1	2	8	1	1	1	1	3	3	10
96	3	3	4	3	2	15	3	3	3	2	2	13	3	3	1	3	3	3	16
97	2	2	4	2	2	12	4	3	2	3	4	16	3	4	3	3	4	4	21
98	2	3	5	3	3	16	2	3	3	3	3	14	2	3	2	3	3	3	16
99	1	1	3	2	1	8	2	1	2	1	3	9	2	1	1	1	2	3	10
100	3	3	4	3	3	16	2	3	4	4	4	17	4	4	3	3	4	4	22

Lampiran 3

Deskriptif Presentase

Produk (X1)

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	6	6.0	6.0	6.0
TS	67	67.0	67.0	73.0
Valid N	9	9.0	9.0	82.0
S	18	18.0	18.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	6	6.0	6.0	6.0
TS	74	74.0	74.0	80.0
Valid N	18	18.0	18.0	98.0
S	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	11	11.0	11.0	11.0
N	4	4.0	4.0	15.0
Valid S	64	64.0	64.0	79.0
SS	21	21.0	21.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	2	2.0	2.0	2.0
Valid TS	57	57.0	57.0	59.0
N	33	33.0	33.0	92.0
S	6	6.0	6.0	98.0

SS	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	17	17.0	17.0	17.0
TS	38	38.0	38.0	55.0
Valid N	41	41.0	41.0	96.0
S	4	4.0	4.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Lokasi (X2)**X2.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	1	1.0	1.0	1.0
TS	22	22.0	22.0	23.0
Valid N	12	12.0	12.0	35.0
S	63	63.0	63.0	98.0
SS	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	3	3.0	3.0	3.0
TS	15	15.0	15.0	18.0
Valid N	43	43.0	43.0	61.0
S	39	39.0	39.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1.0	1.0	1.0
TS	10	10.0	10.0	11.0

N	32	32.0	32.0	43.0
S	57	57.0	57.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	2	2.0	2.0	2.0
TS	9	9.0	9.0	11.0
Valid N	29	29.0	29.0	40.0
S	60	60.0	60.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	25	25.0	25.0	25.0
Valid N	50	50.0	50.0	75.0
S	25	25.0	25.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Minat Menabung (Y)**Y.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	2	2.0	2.0	2.0
TS	13	13.0	13.0	15.0
Valid N	17	17.0	17.0	32.0
S	66	66.0	66.0	98.0
SS	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Y.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	4	4.0	4.0	4.0
TS	6	6.0	6.0	10.0

N	20	20.0	20.0	30.0
S	69	69.0	69.0	99.0
SS	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Y.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	10	10.0	10.0	10.0
TS	69	69.0	69.0	79.0
Valid N	19	19.0	19.0	98.0
S	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Y.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	4	4.0	4.0	4.0
TS	32	32.0	32.0	36.0
Valid N	59	59.0	59.0	95.0
S	5	5.0	5.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Y.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	19	19.0	19.0	19.0
Valid N	64	64.0	64.0	83.0
S	17	17.0	17.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Y.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	17	17.0	17.0	17.0
Valid N	62	62.0	62.0	79.0
S	21	21.0	21.0	100.0

Total	100	100,0	100,0
-------	-----	-------	-------

Lampiran 4

Uji Validitas

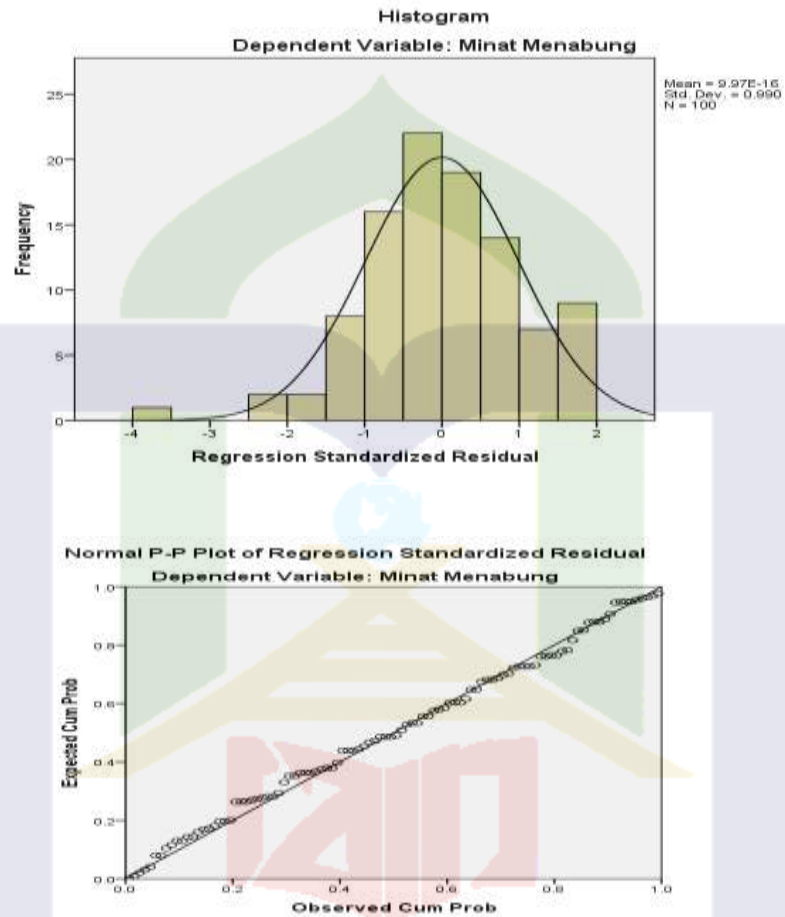
variabel	Item pertanyaan	Total score correlation	R tabel	keterangan
Produk (X1)	Item 1	0,662	0,165	Valid
	Item 2	0,697		Valid
	Item 3	0,569		Valid
	Item 4	0,719		Valid
	Item 5	0,605		Valid
Lokasi (X2)	Item 1	0,579	0,165	Valid
	Item 2	0,718		Valid
	Item 3	0,644		Valid
	Item 4	0,669		Valid
	Item 5	0,585		Valid
Minat Menabung (Y)	Item 1	0,760	0,165	Valid
	Item 2	0,811		Valid
	Item 3	0,604		Valid
	Item 4	0,615		Valid
	Item 5	0,607		Valid
	Item 6	0,590		Valid

Lampiran 5

Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Produk (X1)	0,630 > 0,60	Reliabel
Lokasi (X2)	0,611 > 0,60	Reliabel
Minat Menabung (Y)	0,754 > 0,60	Reliabel

Lampiran 6
Uji Normalitas



Lampiran 7
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
(Constant)	1.567	.120		
1 Produk	3.312	.001	.924	1.083
Lokasi	6.039	.000	.924	1.083

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Lampiran 8

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.622	1.205		2.175	.032
	Produk	-.058	.068	-.089	-.848	.399
	Lokasi	-.013	.065	-.020	-.194	.847

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 9

Analisis Regresi Berganda

Uji Parsial (uji-t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.975	1.899		1.567	.120
	Produk	.357	.108	.272	3.312	.001
	Lokasi	.615	.102	.496	6.039	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Lampiran 10

Uji Simultan (uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	296.671	2	148.336	31.670	.000 ^b
	Residual	454.329	97	4.684		
	Total	751.000	99			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Lokasi, Produk

Lampiran 11**Koefisien Determinasi****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.629 ^a	.395	.383	2.164

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Produk



Lampiran 12
Administrasi Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.4346/In.39.B/PP.00.9/10/2021 13 Oktober 2021
Lampiran : -
Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: **1. Bahtiar, S.Ag., M.A.** (Pembimbing Utama)
2. Nurfitriani, M.M. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Tri Wulan Ramadani
NIM. : 18.2300.111
Prodi. : Perbankan Syariah

Tanggal **8 September 2021** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MEMPENGARUHI MASYARAKAT TIDAK MEMILIH
MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA KABUPATEN PINRANG**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dekan,

Muhammad Kamal Zubair

Tembusan:
1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No.8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor : B.408/In.39.8/PP.00.9/01/2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare menyatakan bahwa Mahasiswa (i) di bawah ini telah melaksanakan **Seminar Proposal Skripsi** dengan judul **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT KECAMATAN PATAMPANUA TIDAK MEMILIH MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA PINRANG** Pada hari **Kamis, 3 November 2022** dengan **HASIL** sebagai berikut:

NAMA	NIM/ PRODI	TIM PENILAI	NILAI AKHIR	HURUF
TRI WULAN RAMADANI	18.2300.111 Perbankan Syariah	Ketua: Nurfitriani, M.M. Anggota: <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. M. Nasri H, M.Ag. 2. Dr. Firman, M.Pd. 	84,3	A (LULUS)

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



17 Januari 2023
Dekan,

Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Amal Bakti No. 8 Sompang, Kota Parepare 51132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 51100, website: WWW.IAINPAREPARE.ID, email: iaip@iaiparepare.ac.id

BERITA ACARA
 REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa

Nama TRI WULAN RAMADANI
 N I M 18.2300.111
 Prodi Perbankan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MEMPENGARUHI MASYARAKAT TIDAK MEMILIH
 MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA KABUPATEN PINRANG

Telah diganti dengan judul baru

PENGARUH FAKTOR PRODUK DAN LOKASI TERHADAP MINAT MENABUNG
 DI BANK SYARIAH INDONESIA PINRANG (STUDI PADA MASYARAKAT
 KECAMATAN PATAMPANUA)

dengan alasan / dasar Agar lebih jelas arah penelitiannya

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 18 Januari 2023

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Bantjar, S.Ag., M.A.

Nurfitriah, M.M.

Mengetahui:
 Dekan

Dr. Muzdulkah Muhammad, M.Ag.
 NIP. 197102082001122002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakri No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon: (0421) 21307, Fax: (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.6010/In.39.8/PP.00.9/12/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KABUPATEN PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : TRI WULAN RAMADANI
Tempat/ Tgl. Lahir : BENTENG, 26 DESEMBER 1999
NIM : 18.2300.111
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/PERBANKAN SYARIAH
Semester : IX (SEMBILAN)
Alamat : BENTENG GALUNG, KELURAHAN BENTENG
KECAMATAN PATAMPANUA, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH FAKTOR PRODUK DAN LOKASI TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA PINRANG (STUDI PADA MASYARAKAT KECAMATAN PATAMPANUA)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Desember sampai selesai. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaa dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 16 Desember 2022
Dekan,



Muztadjah Muhammadun

PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
 Nomor : 503/0681/PIN/KEPUTUSAN/DPMPTSP/12/2022

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

Memandang bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 19-12-2022 atas nama TRI WULAN RAMADANI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Menyebut

1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2018 dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 30 Tahun 2019.

Memperhatikan

1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1993/047/Teknis/DPMPTSP/12/2022, Tanggal : 20-12-2022
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0400/BAD/PENELITIAN/DPMPTSP/12/2022, Tanggal : 20-12-2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan

KESATU

Mengabulkan Rekomendasi Penelitian kepada

1. Nama Lembaga	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga	JL. AMAL BAKTI NO. 08 SORBANG, PAREPARE
3. Nama Peneliti	TRI WULAN RAMADANI
4. Judul Penelitian	PENGARUH FAKTOR PRODUK DAN LOKASI TERHADAP MINAT MENYERANG DI BANK SYARIAH INDONESIA PINRANG (Studi Pada Masyarakat Ekonomi Patempung)
5. Jangka waktu Penelitian	3 Bulan
6. Sasaran/Target Penelitian	MASYARAKAT KECAMATAN PATAMPUNGA
7. Lokasi Penelitian	Kecamatan Patampunga

KEDUA

Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 20-06-2023.

KETIGA

Peneliti wajib mematuhi dan melakukan ketertapan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui DPMPTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEMPAT

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pinrang Pada Tanggal 20 Desember 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :

ANDI MIRANI, AP., M.Si

NIP. 197406031993112001

Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-





Balai Sertifikasi Elektronik







DPMPTSP



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN PATAMPANUA
 Jl. Bendung Benteng No. 21 Teppo Telp (0421) 3915050
TE P P O **91252**

Teppo 22 Desember 2022

Nomor : 430 / 217 / KP / XII / 2022
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada,
 Yth. Para Kepala Desa dan Lurah
 Se Kecamatan Patampanua
 Di-
 Tempat

Berdasarkan surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang nomor : 503/0681/PENELITIAN/DPMPTSP/12/2022, tanggal 20 Desember 2022, Perihal Rekomendasi Penelitian dengan judul **"PENGARUH FAKTOR PRODUK DAN LOKASI TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA (Stusi Pada Masyarakat Kecamatan Patampanua "**

Sehubungan hal tersebut maka kami pemerintah kecamatan Patampanua Memberikan izin Penelitian Kepada :

Nama : TRI WULAN RAMADANI
 Tempat/Tgl. Lahir : Benteng, 29 Desember 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Alamat : Benteng

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian tersebut dengan fokus di wilayah kecamatan Patampanua dengan ketentuan bersangkutan dapat melaporkan segala aktifitas kepada pemerintah setempat.

Demikian kami sampaikan dan diberikan kepada bersangkutan dan dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku.


ASHAR A. S.STP
 Pangkat: Pembina
 NIP : 198102090199912 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN PATAMPANUA
Jl. Bending Benteng No. 21 Teppo Telp (0421) 3915050
TEPPO 91252

SURAT KETERANGAN

Nomor : 430/017/KP/L/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : ASHAR A. S.ST
NIP : 198102090199912 1 003
Jabatan : Camat Patampanua

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa(i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : TRI WULAN RAMADANI
Universitas / Lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Jurusan : Perbangkan Syariah
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Benteng

Dinyatakan Selesai melaksanakan penelitian / wawancara dalam rangka penyusunan / pembuatan Skripsi dengan judul **" PENERUH FAKTOR PRODUK DAN LOKASIH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH"** mulai 23 Desember s/d 23 Januari 2023, berdasarkan surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang nomor : 503/0681/PENELITIAN/DPMPTSP/12/2022, tanggal 20 Desember 2022, Perihal *Rekomendasi Penelitian*.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teppo, 24 Januari 2023



ASHAR A. S.STP

Revisi / Pembina

NIP : 198102090199912 1 003

Tembusan :

1. Bupati Pinrang Di Pinrang
2. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Pinrang
3. Institut Agama Islam Negeri Parepare
4. Arsip.

Lampiran 13
Dokumentasi







BIODATA PENULIS

Nama : Tri Wulan Ramadani
 Tempat/Tgl Lahir : Benteng, 26 Desember 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Benteng Galung
 Agama : Islam

Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Sudirman dan Marjina, penulis memulai pendidikan di Taman Kanak-kanak Kartika Wirabuana 45 dan selesai pada tahun 2005. Penulis melanjutkan pendidikan satu tahun berikutnya yaitu tahun 2007 di SDN 132 dan selesai tahun 2012. Penulis melanjutkan pendidikannya pada tahun 2012 di SMP Negeri 2 Patampanua dan selesai pada tahun 2015. Kemudian di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 4 Pinrang pada program studi keahlian Keuangan serta kompetensi keahlian Akuntansi dan selesai pada tahun 2018. Setelah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan, penulis melanjutkan pendidikan di salah satu Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 2018, tepatnya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di PT. Bank Mega KCP. Pinrang dan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Bolang, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang dan penulis menyelesaikan pendidikan Sastra Satu (S1) dengan judul skripsi “Pengaruh Faktor Produk dan Lokasi Terhadap Kurangnya Minat Menabung di bank Syariah Indonesia Pinrang (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Patampanua)”.